

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN III

TAHUN ANGGARAN 2023

**BIRO PERENCANAAN, KERJA SAMA DAN HUMAS
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
KALIMANTAN SELATAN**

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Lambung Mangkurat berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja triwulan 3 tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2023. Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Lambung Mangkurat pada triwulan 3 tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2023

Banjarmasin, Oktober 2023
Rektor Universitas Lambung Mangkurat,

Prof. Dr. Ahmad, S.E., M. Si.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF.....	i
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum.....	3
C. Tujuan dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	3
D. PTN Satker Menjadi PTN Badan Layanan Umum (BLU)	6
E. Isu-isu Strategis dan Peran Strategis.....	7
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	9
A. Visi ULM	9
B. Misi ULM	9
C. Rencana Kinerja Jangka Menengah	10
D. Tujuan Strategis	19
E. Perjanjian Kinerja Rektor Tahun 2023	19
F. Alokasi Anggaran Tahun 2023 ULM	21
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	25
A. Capaian Kinerja	25
B. Capaian Kinerja Indikator Utama.....	27
C. Realisasi Anggaran.....	121
BAB IV. PENUTUP	123

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini

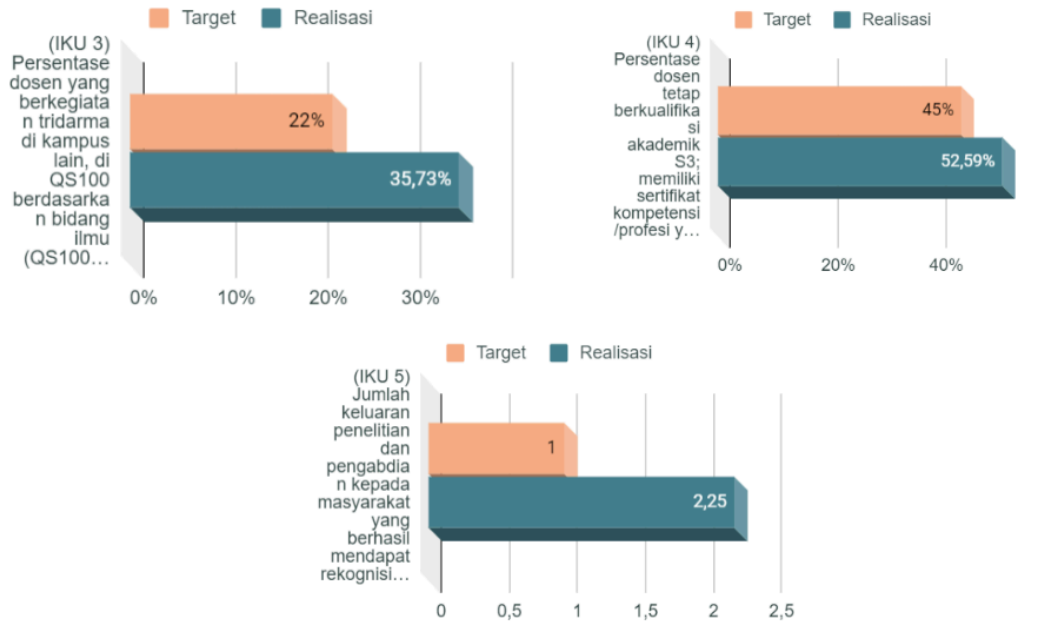
Secara umum, rata-rata capaian kinerja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2023 adalah sebesar 135,15% dimana terdapat 7 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang melampaui target 100% dan 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang capaiannya berada di bawah 100%. Rincian tentang masing-masing capaian indikator dapat dilihat sebagai berikut:



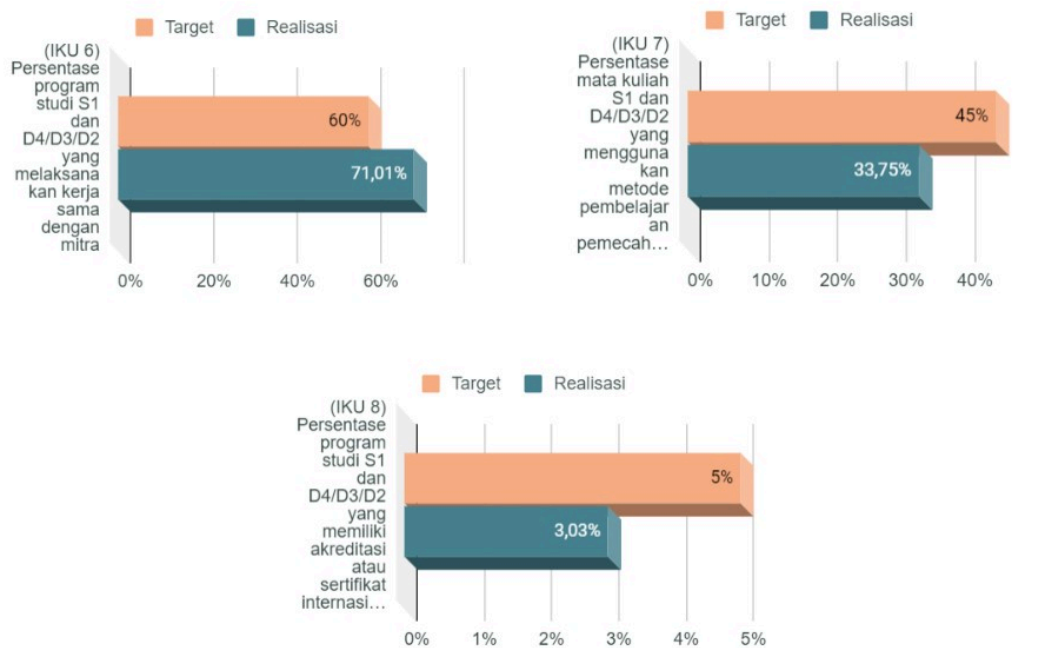
SASARAN 1 : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI



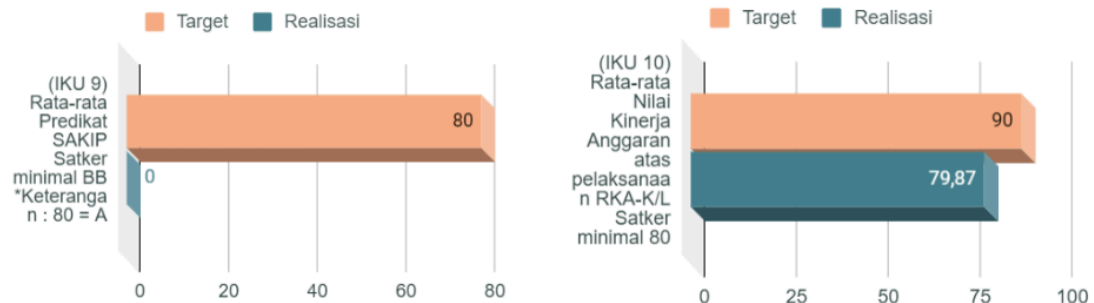
SASARAN 2: MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI



SASARAN 3 : MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN



SASARAN 4: MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI



PERMASALAHAN UMUM

1. Perbedaan antara jumlah mahasiswa yang lolos program MBKM *flagship* dan jumlah mahasiswa program MBKM Mandiri. Kendala yang dihadapi mahasiswa saat mendaftar MBKM mandiri yaitu tidak sinkronnya data PDDIKTI dengan *website* MBKM. Mahasiswa yang seharusnya sudah *eligible* untuk mendaftar program, terhitung tidak *eligible* karena data masih terpaut 2 semester;
2. Belum maksimalnya pemahaman tentang MBKM sampai lini yang paling bawah (dosen) sehingga proses konversi terhambat
3. Dosen yang memiliki sertifikat uji kompetensi/profesi tidak semua melakukan update data pada aplikasi SISTER sehingga tidak terdata di PDDIKTI kementerian
4. Tracer studi belum dilaksanakan dari awal tahun sehingga waktu pelaksanaan tracer studi menjadi terbatas dan hasil kurang maksimal;
5. Pemahaman tentang tata cara penyusunan target dan realisasi kinerja dalam pengisian SKP di masing-masing Pegawai di setiap unit kerja berdasarkan cascading dari PK / SKP pimpinan belum maksimal, sehingga menyebabkan nilai SAKIP dari komponen perencanaan kinerja kurang baik.

LANGKAH ANTISIPASI

1. Melakukan koordinasi terus menerus dengan tim PIC masing-masing IKU, Tim Satgas monev kinerja Universitas dan TIM IT dari UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk menyamakan persepsi sehingga diperoleh hasil analisis perhitungan capaian kinerja yang benar;
2. Mengadakan lebih banyak lagi sosialisasi program MBKM kepada mahasiswa dan dosen. Juga upaya-upaya untuk keterlibatan mahasiswa dalam event atau lomba di tingkat Nasional dan Internasional.
3. Melakukan koordinasi, sosialisasi dan pelatihan bagi dosen dalam konversi kegiatan MBKM
4. Pendampingan dosen dalam pemutakhiran data pada aplikasi Sister dan Sinta sebelum tahun anggaran 2023 berakhir.
5. Tim *Tracer Study* ULM di tahun 2024 sudah merencanakan akan melaksanakan tracer studi di awal tahun pada bulan Februari 2024;
6. Mengadakan workshop yang lebih intens tentang penyusunan SKP yang berdasarkan cascading SKP / PK pimpinan di setiap unit kerja

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

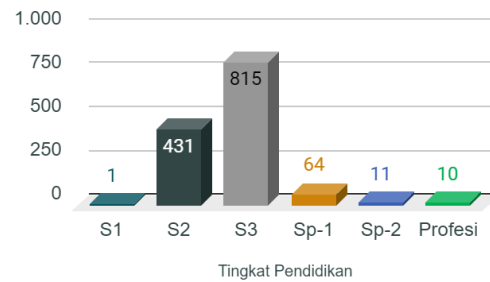
Universitas Lambung Mangkurat (ULM) sebagai universitas yang lahir dari rahim pejuang kemerdekaan mendidik putra-putri bangsa yang berjiwa Pancasila, berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan untuk mengisi kemerdekaan dalam wadah NKRI. Kalimantan Selatan merupakan salah satu daerah yang gigih berjuang mempertahankan kemerdekaan. Pada tanggal 17 Mei 1949 bertempat di Desa Niih Kandungan, Hasan Basry, memproklamasikan Pemerintahan Gubernur Tentara ALRI Divisi IV Pertahanan Kalimantan Selatan. Pada acara reuni tanggal 3 – 10 Maret 1957 dibentuklah Dewan Lambung Mangkurat dengan rencana kerja yang dititik-beratkan kepada pembangunan daerah Kalimantan Selatan. Salah satu rencananya adalah mendirikan sebuah Perguruan Tinggi yang akan diberi nama Universitas Lambung Mangkurat. Pada tanggal 21 September 1958 Panitia Persiapan berhasil meresmikan berdirinya Universitas Lambung Mangkurat. Letnan Kolonel Hasan Basry diangkat sebagai Presiden (d/h Rektor) yang pertama, Mayor Abdul Wahab Syahrani sebagai wakilnya dan Drs. Asful Anwar sebagai Sekretaris didukung oleh Dewan Kurator yang diketuai oleh Sarkawi (Gubernur Kalimantan Selatan), dan Sekretaris H. Abdurrachman Ismail, M.A. Universitas Lambung Mangkurat pada mulanya didirikan sebagai universitas swasta, selanjutnya ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri oleh Presiden RI pada tanggal 29 Oktober 1960 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960 yang mulai berlaku pada tanggal 1 November 1960, saat itu memiliki 4 (empat) fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik dan Fakultas Pertanian.

Dalam perkembangannya saat ini Universitas Lambung Mangkurat berkembang dengan memiliki 11 Fakultas, 1 Pascasarjana, 66 Prodi S-1, 2 Prodi S-0, 24 Prodi S-2, dan 1 Prodi S-3 serta 6 Program Profesi. Kampus ULM tersebar di 2 (dua) wilayah yaitu Banjarmasin dan Banjarbaru. Kampus Banjarmasin memiliki lahan seluas 494.770 m² beralamat di Jalan Brigjend. H. Hasan Basry merupakan kampus utama dari Universitas Lambung Mangkurat dan di jalan Veteran Banjarmasin. Sedangkan di kampus Banjarbaru memiliki lahan seluas 459.000 m² beralamat di Jalan Jend. A. Yani Km 36 ada 6 (enam) fakultas dan beberapa program studi S2 dan S3. Saat ini ULM telah meraih prestasi yang sangat tinggi dengan memperoleh akreditasi institusi A pada tahun 2019, dan hampir 70% program studi di lingkungan ULM telah meraih Akreditasi A, sehingga menambah minat masyarakat untuk mengikuti studi di ULM, baik dari provinsi Kalimantan Selatan maupun dari provinsi lain.

Universitas Lambung Mangkurat saat ini dipimpin oleh Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si. dengan didukung dengan sumber daya manusia (SDM) yang terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik terdiri merupakan dosen dengan jumlah sebanyak 1.332 orang yang terdiri dari 114 orang Profesor, 298 orang Lektor Kepala, 496 orang Lektor, 322 orang Asisten Ahli, dan 102 orang tenaga pengajar. Sementara pegawai tenaga kependidikan sebanyak 912 orang yang terdiri dari 359 orang tendik PNS, 5 orang tendik PPPK, dan 548 tendik PPNP (per September 2023).

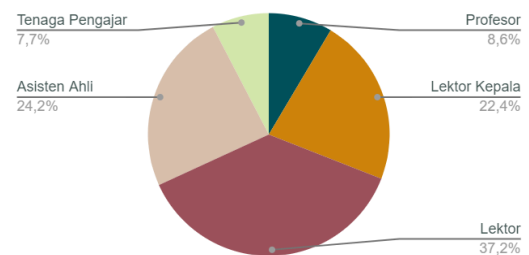
GRAFIK TINGKAT PENDIDIKAN DOSEN DI ULM

Tingkat Pendidikan	Jumlah
S1	1
S2	431
S3	815
Sp-1	64
Sp-2	11
Profesi	10
Jumlah Dosen	1.332



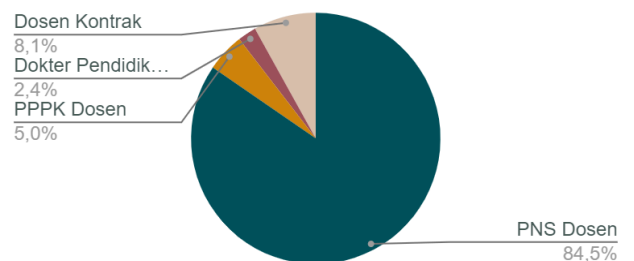
DATA KLASIFIKASI JABATAN AKADEMIK DOSEN

Jabatan Akademik Dosen	Jumlah
1 Profesor	114
2 Lektor Kepala	298
3 Lektor	496
4 Asisten Ahli	322
5 Tenaga Pengajar	102
Jumlah Dosen	1.332



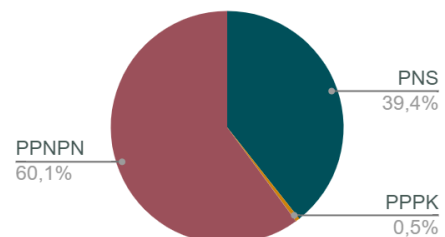
DATA STATUS KEPEGAWAIAN DOSEN

Klasifikasi Dosen	Jumlah
Status Kepegawaian Dosen	
1 PNS Dosen	1.126
2 PPPK Dosen	66
3 Dokter Pendidik Klinis	32
4 Dosen Kontrak	108
Jumlah Dosen	1.332



DATA STATUS KEPEGAWAIAN TENDIK

Klasifikasi Tenaga Kependidikan	Jumlah
1 Tenaga Kependidikan PNS	359
2 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja	5
3 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri	548
Jumlah Tenaga Kependidikan	912



Universitas Lambung Mangkurat (ULM) berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 11 tahun 2018, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 42 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat pada Bab I Pasal 1 ayat 2).

B. Dasar Hukum

Dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini, kami berpedoman atas dasar:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Permenpan-RB No.53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 57 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Lambung Mangkurat No. 1521/UN8/KP/2019 Tentang Penetapan Rencana Strategi (Renstra) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2020 - 2024.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat

Tugas : Fungsi :

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2023 Bab II Pasal 3 Universitas Lambung Mangkurat mempunyai tugas *“menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”*.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2023 Bab II Pasal 4, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. Pelaksanaan penelitian untuk pengeml ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. Pelaksanaan kegiatan administratif

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat pada Bab III disebutkan bahwa Universitas Lambung Mangkurat mempunyai organisasi yang terdiri atas :

1. **Senat** yang merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik;
2. **Pemimpin** yaitu **Rektor** yang mempunyai tugas memimpin dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan.;
3. **Satuan Pengawas Internal** yang merupakan unsur pengawas yang menjalankan pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Rektor.
4. **Dewan Penyantun** yang merupakan organ yang menjalankan fungsi memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam statuta ULM.

Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK), mempunyai badan normatif tertinggi yang disebut sebagai Senat Universitas yang berwenang memilih Rektor beserta Wakil Rektor, dan memberikan pertimbangan terhadap kebijakan tertentu yang dilakukan Rektor. Selain itu, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai Dewan Penyantun yang keanggotaannya diambil dari institusi di luar Universitas Lambung Mangkurat maupun perorangan dengan syarat-syarat tertentu.

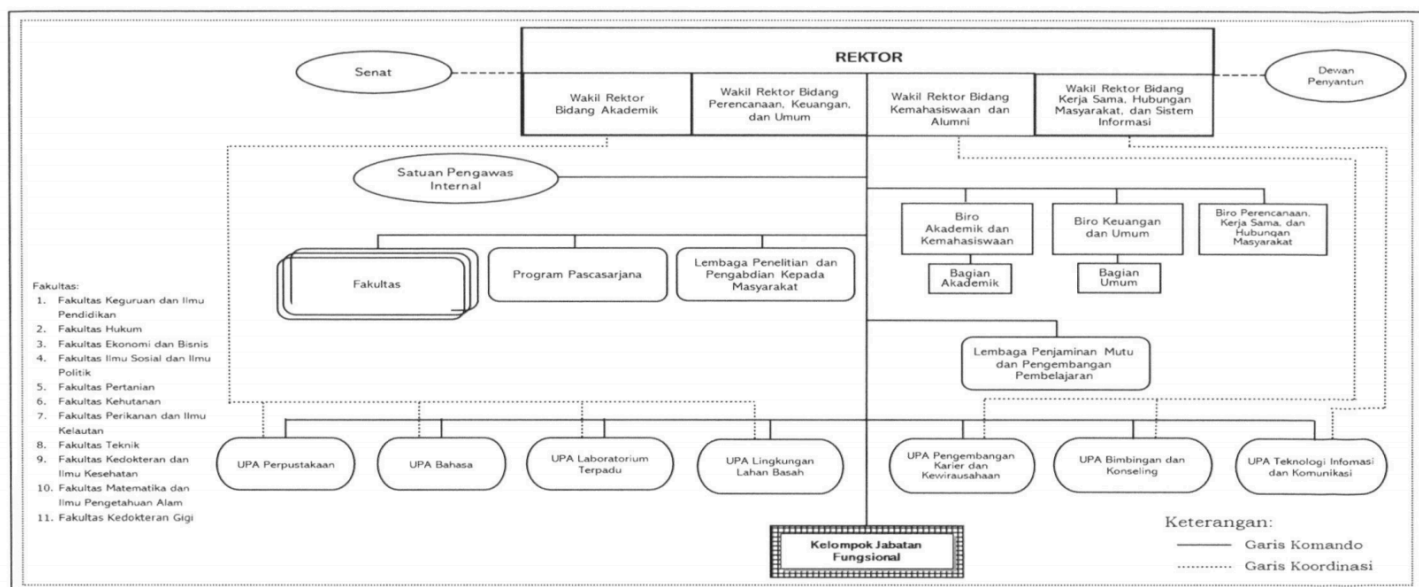
Rektor dibantu oleh 4 (Empat) Wakil Rektor, yaitu :

1. **Wakil Rektor Bidang Akademik** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ;
2. **Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, dan umum ;
3. **Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni ;
4. **Wakil Rektor Bidang Kerja Sama, Hubungan Masyarakat dan Sistem Informasi** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kerja sama, hubungan masyarakat, dan sistem informasi.

Unsur organisasi di bawah pemimpin ULM terdiri atas unsur:

1. **Unsur Pelaksana Akademik** yang terdiri atas fakultas, Program Pascasarjana, dan lembaga yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Sedangkan Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin dan melaksanakan pendidikan proram magister dan program doktor untuk bidang ilmu monodisiplin diselenggarakan di fakultas dan/atau jurusan yang memenuhi syarat. Universitas Lambung Mangkurat memiliki 11 (sebelas) fakultas, 1 (satu) Program Pascasarjana, dan 1 (satu) lembaga yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. **Unsur Pelaksana Administrasi** yang dilaksanakan oleh biro. Biro merupakan unsur pelaksana administrasi pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan ULM. Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Biro, yaitu :
 - a. Biro Akademik dan Kemahasiswaan ;
 - b. Biro Keuangan dan Umum;
 - c. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat beserta jajarannya.
3. **Unsur Penjamin Mutu** dilaksanakan oleh lembaga yang melaksanakan fungsi penjaminan mutu. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran.
4. **Unsur Penunjang Akademik** dilaksanakan oleh unit penunjang akademik. Unit penunjang akademik terdiri atas:
 - a. Perpustakaan;
 - b. Teknologi Informasi dan Komunikasi;
 - c. Bahasa;
 - d. Laboratorium Terpadu;
 - e. Pengembangan Karier dan Kewirausahaan;
 - f. Bimbingan dan Konseling;
 - g. Lingkungan Lahan Basah.

Bagan Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat



D. PTN SATKER MENJADI PTN BADAN LAYANAN UMUM (BLU)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 82/KMK.05/ 2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Penetapan Universitas Lambung Mangkurat pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum.

Perubahan dan penyesuaian dalam banyak hal perlu segera dilakukan dengan ditetapkannya ULM sebagai PTN BLU. Sejak ditetapkan tersebut ULM telah mengambil langkah-langkah sesuai dengan arahan dari Kemendikbudristek maupun dari Kemenkeu, dalam hal ini DJA Pusat maupun DJA Kanwil, terutama berkaitan dengan pemenuhan beberapa dokumen pokok seperti Rencana Bisnis Anggaran (RBA), Renstra Bisnis,

Standar Tarif, revisi OTK, Statuta, Perjanjian Kinerja rektor dengan Menteri Keuangan, dan lain-lain.

Kondisi saat ini ULM sedang melengkapi dokumen-dokumen tersebut di atas, sehingga beberapa kegiatan terdampak intensitasnya karena sebagian besar tim penyusun dokumen BLU adalah pejabat dan staf yang berperan penting dalam kegiatan sehari-hari perkantoran dengan didukung oleh beberapa orang dosen fakultas.

Dalam menyusun dokumen BLU tersebut pimpinan dan beberapa orang staf telah melakukan benchmarking ke beberapa perguruan tinggi yang telah lama menjadi PTN BLU. Hal dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan tim dalam menyusun dokumen sehingga mempercepat proses penyelesaian.

E. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi.

Isu-Isu Strategis :

Beberapa isu yang dihadapi dan mempengaruhi Universitas Lambung Mangkurat dalam mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan pada renstra antara lain:

1. Pusat penelitian lahan basah/mangrove di dunia
Kalimantan Selatan sebagai daerah yang memiliki luas hutan mangrove di wilayah pesisir sebesar 67.017,57 ha. Restorasi hutan mangrove menjadi implementasi dari visi ULM, yaitu mewujudkan sebagai universitas terkemuka dan berdaya saing di bidang lingkungan lahan basah. Dengan pengelolaan 629,27 hektare mangrove di Kotabaru itu menjadikan ULM sebagai pusat studi mangrove dunia karena satu-satunya perguruan tinggi yang memiliki fokus riset di lahan basah.
2. Perguruan tinggi mitra kelas dunia (program studi terakreditasi internasional)
3. Perguruan tinggi penyangga IKN Nusantara
4. Alumni berperan dari regional leader menjadi national leader
5. Mendukung kebijakan strategis Pemerintah Daerah
6. Masih rendahnya kerja sama ULM dengan perguruan tinggi yang berkategori QS 300 baik dalam maupun luar negeri.
7. Masih rendahnya partisipasi dunia usaha/dunia industri dalam kerja sama dengan Universitas Lambung Mangkurat.
8. Rendahnya lulusan alumni ULM yang langsung bekerja baik di dunia usaha/dunia industri dan sektor pemerintahan.
9. Masih rendahnya minat mahasiswa menjadi wirausaha atau rendahnya jiwa entrepreneurship.
10. Belum optimalnya pelaksanaan kebijakan merdeka belajar kampus merdeka sehingga rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti MBKM.
11. Rendahnya jumlah publikasi ilmiah (HKI/paten, jurnal ilmiah) di tingkat internasional.
12. ULM belum memiliki program studi yang terakreditasi internasional.
13. Masih rendahnya program studi yang terakreditasi A atau unggul.
14. Masih rendahnya dosen yang memiliki pengalaman di dunia industri atau memiliki sertifikasi di industri.
15. Penataan aset belum optimal di lingkungan ULM.
16. Kurangnya beasiswa bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan jenjang studi.
17. Kurangnya diklat/magang bagi dosen atau tenaga kependidikan di luar negeri

Peran Strategis :

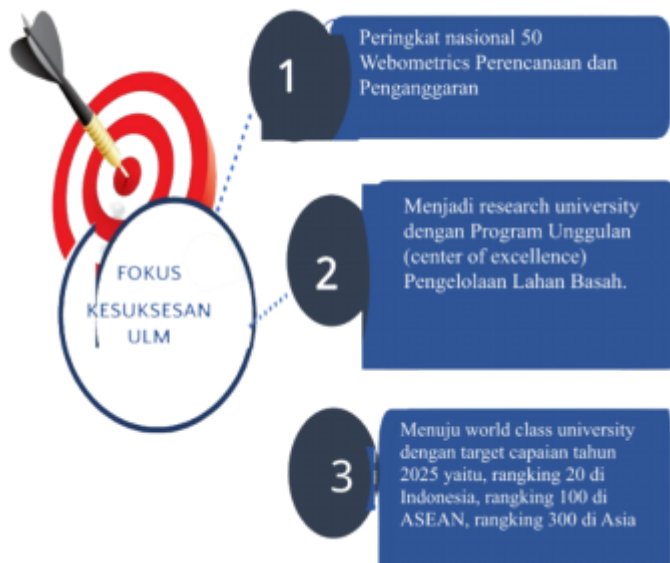
Adapun peran strategis yang dapat dilakukan Universitas Lambung Mangkurat dalam mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan pada renstra antara lain:

1. Berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan terkait kurikulum pembelajaran maupun peningkatan kualitas dosen ULM.
2. Berperan penting dalam penyerapan dunia kerja bagi masyarakat apabila alumni ULM banyak menjadi wiraswasta.
3. Berperan penting dalam penguatan manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk mewujudkan *good governance* melalui peningkatan akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dalam rangka mendukung pencapaian target kinerja, pimpinan universitas telah menetapkan Visi dan Misi pada Renstra 2020-2024.



A. Visi ULM

ULM sebagai pusat pengembangan IPTEKS berkarakter *entrepreneurship* yang unggul secara internasional berbasis lingkungan lahan basah.

B. Misi ULM

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pembelajaran yang akuntabel, bermutu, dan relevan dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, inovatif, proaktif terhadap pengembangan IPTEKS.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, menghasilkan temuan inovatif, dan unggul di bidang IPTEKS yang berbasis lingkungan lahan basah.
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan IPTEKS, menyebarluaskan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu demi mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.

4. Menyelenggarakan kerja sama dengan berbagai lembaga, baik pada tingkat regional, nasional, maupun internasional berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.
5. Menyelenggarakan tata kelola universitas berdasarkan prinsip *good university governance* dan berkarakter *entrepreneurship*.

C. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Ristek dan Teknologi, Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Lambung Mangkurat menetapkan sasaran, indikator dan target IKU selama lima tahun sebagai berikut :

Tabel 1. Target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 s.d 2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2020	Target PK TA. 2021	Target PK TA. 2022	Target PK TA. 2023	Target PK TA. 2024
(S1) Meningkatya kualitas lulusan pendidikan tinggi	(IKU1.1.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60 %	60%	60%	60%	60%
	(IKU1.2.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20%	20%	20%	20%	20%

(S2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	(IKU2.1.) Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	17%	17%	20%	22%	22%
	(IKU2.2.) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	31%	31%	40%	45%	45%
	(IKU2.3.) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,3 penelitian n per jumlah dosen	0,3 penelitian n per jumlah dosen	0,5 penelitian per jumlah dosen	1 penelitian n per jumlah dosen	1 penelitian n per jumlah dosen

(S3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU3.1.) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melak-sanakan kerjasama dengan mitra	26%	26%	50%	60%	60%
	(IKU3.2.) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang meng-gunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	36%	36%	40%	45%	45%
	(IKU3.3.) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5%	2,5%	5%	5%	5%
(S4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU4.1.) Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	A	A	A

	(IKU4.2.) Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL/Satker minimal 80	86	86	86	90	90
--	---	----	----	----	----	----

Sedangkan Sasaran, Indikator dan target Renstra ULM selama lima tahun adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Renstra Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2020 - 2021

Kegiatan/ Indikator	Sasaran Kegiatan (SK)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK1	Tersedianya program studi yang berkualitas						
IKK1.1	Persentase prodi terakreditasi / sertifikasi internasional	%	0	0	0	5	5
IKK1.2	Persentase prodi S0 dan S1 terakreditasi unggul	%	10	10	15	20	20
IKK1.3	Jumlah prodi yang melakukan kerjasama kurikulum dengan dunia industri/dunia usaha/PT QS rank 300	Jumlah	0	0	0	2	3
IKK1.4	Jumlah prodi yang melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri	Jumlah	26	26	26	26	26

IKK1.5	Jumlah mahasiswa asing yang belajar di ULM	Jumlah	1	3	5	15	20
SK2	Tersedianya laboratorium yang berkualitas						
IKK2.1	Jumlah laboratorium yang terakreditasi/ standar KAN	Jumlah	0	0	0	1	1
IKK2.2	Jumlah peralatan laboratorium yang dibarukan/diperbaiki	Unit	30	50	60	65	70
IKK2.3	Jumlah mahasiswa yang dilayani oleh laboratorium	Mhs	4000	4200	4200	4500	4500
SK3	Tersedianya pembelajaran yang relevan dan berkualitas						
IKK3.1	Jumlah lulusan yang bekerja dalam waktu 1 tahun	Jumlah	904	1143	1461	1478	1500
IKK3.2	Jumlah lulusan S1 dan D3 dengan gaji minimum 1,2 kali UMR	Jumlah	386	480	613	620	630
IKK3.3	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan adaptif terhadap industri 4.0 (Merdeka Belajar)	Jumlah	55	153	211	146	200
SK4	Tersedianya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran						

IKK4.1	Jumlah sarana pendukung pembelajaran yang direvitalisasi	Jumlah	N/A	N/A	N/A	5	5
IKK4.2	Jumlah prasarana pendukung pembelajaran yang direvitalisasi	Jumlah	N/A	N/A	N/A	5	5
SK5	Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas						
IKK5.1	Jumlah dosen yang meningkat kualitas akademiknya	Jumlah	22	19	33	35	40
IKK5.2	Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kualitas akademiknya	Jumlah	19	33	8	10	12
IKK5.3	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri	Jumlah	1	3	30	1	2
IKK5.4	Persentase tenaga kependidikan mendapat pelatihan/mengikuti magang sesuai dengan pekerjaannya	%	7	35	38	40	42
IKK5.5	Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi dosen	%	74,77	71,56	67,27	70	75
IKK5.6	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	%	25,98	24,15	24,44	23,19	23,21

IKK5.7	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	%	5,06	5,24	5,41	6,22	7,14
SK6	Tersedianya penelitian dan pengembangan yang berkualitas						
IKK6.1	Jumlah publikasi internasional	Jumlah	50	60	70	80	90
IKK6.2	Jumlah sitasi karya ilmiah	Jumlah	126.600	133.500	141.300	158.861	170.000
IKK6.3	Jumlah Hak Intelektual yang didaftarkan	Jumlah	50	30	31	35	40
IKK6.4	Jumlah prototipe industri	Jumlah	3	3	10	15	20
IKK6.5	Jumlah produk inovasi	Jumlah	5	5	7	9	11
IKK6.6	Jumlah paten yang dihilirkan/ dipakai di masyarakat	Jumlah	2	3	4	6	10
IKK6.7	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jumlah	15	18	20	30	40
IKK6.8	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional (SINTA 2 – SINTA 6)	Jumlah	50	60	80	100	120

SK7	Meningkatnya Jumlah mahasiswa yang berprestasi						
IKK7.1	Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang bersifat nasional dan internasional	Jumlah	70	150	200	250	300
IKK7.2	Jumlah mahasiswa peraih medali pada kompetisi/ kejuaran/ kontes/lomba/ pengakuan di tingkat regional/ nasional/internasional	Jumlah	200	300	325	350	375
IKK7.3	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa mahasiswa	Jumlah	7592	8585	6219	8000	8200
IKK7.4	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	Jumlah	307	700	750	800	850
IKK7.5	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat melalui KKN	Jumlah	312	878	900	1000	1000
IKK7.6	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh dosen	Jumlah	326	1000	1000	1000	1000
IKK7.7	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Jumlah	230	350	400	425	450
SK8	Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan ULM						

IKK8.1	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
IKK8.2	Ratio PNBPN terhadap biaya operasional	%	74,21	72,04	71,20	71,55	71,75
IKK8.3	Jumlah pendapatan BLU (PNBP BLU)	Jumlah	276.2 49.67 1.102	295.0 42.87 6.845	319.2 92.80 2.542	319.0 00.00 0.000	328.5 70.00 0.000
IKK8.4	Jumlah pendapatan BLU yang bersumber dari pengelolaan seluruh asset	Jumlah	659.2 65.00 0	183.2 06.00 0	1.358. 788.7 00	1.700 .000. 000	2.040. 000.0 00
IKK8.5	Jumlah pendapatan BLU yang bersumber dari kerjasama	Jumlah	39.01 7.428. 088	42.84 4.221. 389	64.35 5.203. 288	64.00 0.000 .000	70.40 0.000. 000
SK9	Meningkatnya Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran						
IKK9.1	Jumlah revisi DIPA berupa pergeseran anggaran dalam hal pagu tetap atau pagu berubah	Jumlah	6	5	12	4	4
IKK9.2	Tingkat serapan anggaran	%	90,87	94,89	93,46	97	97

SK10	Modernisasi layanan ULM						
IKK10.1	Situs/laman unit kerja yang up to date	%	60	70	80	80	95
IKK10.2	Data teknis yang up to date	%	75	75	85	90	95
IKK10.3	Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial BLU	%	0	0	0	70	100

D. Tujuan Strategis :

1. Terwujudnya Tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lahan basah;
2. Terwujudnya pengelolaan tata Kelola universitas berdasarkan tata Kelola universitas yang baik (*good governance*), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana;
3. Menghasilkan lulusan yang berkarakter waja sampai kaputing (*wasaka*) dan memiliki kompetensi yang mampu bersaing di dunia internasional;
4. Terwujudnya Kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.

E. Perjanjian Kinerja Rektor Tahun 2023

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemendikbud dikti, Universitas Lambung Mangkurat merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023 yang dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Rektor T.A 2023

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2023
(S 1) Meningkatnya Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi	(IKU1.1.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60%
	(IKU1.2.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20%
(S 2) Meningkatnya Kualitas Dosen Perguruan Tinggi	(IKU2.1.)Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia ebagian, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	22%
	(IKU2.2.) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh ebagian dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia ebagian, atau dunia kerja	45%
	(IKU2.3.) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1 penelitian per jumlah dosen
(S.3) Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran	(IKU3.1.)Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	60%

	(IKU3.2.)Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	45%
(S.3) Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran	(IKU3.3.)Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%
(S.4) Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU4.1.)Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
	(IKU4.2.)Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL/Satker minimal 80	90

F. Alokasi Anggaran Tahun 2023 ULM

Tabel 4. Alokasi Pagu Berdasarkan Sumber Dana

Sumber Dana	Anggaran
Rupiah Murni	Rp 232.595.722.000
Badan Layanan Umum	Rp 247.500.000.000
SBSN	RP 4.602.532.000
TOTAL	Rp. 484.698.254.000

Tabel 5. Alokasi Pagu Berdasarkan Jenis Kegiatan

Kegiatan	Anggaran
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis	Rp 196.810.519.000
Penyediaan Dana Bantuan Operasional PTN	Rp 35.785.203.000
Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan	Rp 252.102.532.000
TOTAL	Rp. 484.698.254.000

Tabel 6. Alokasi Pagu Berdasarkan Jenis Belanja

Kegiatan	Anggaran
Belanja Pegawai	Rp 180.837.389.000
Belanja Barang	Rp 261.557.048.000
Belanja Modal	Rp 42.303.817.000
TOTAL	Rp. 484.698.254.000

Universitas Lambung Mangkurat dalam rangka pencapaian target IKU pada Perjanjian Kinerja dan target capaian output pada dokumen Rencana Kerja Anggaran pada DIPA ULM tersebut dibagi ke dalam 4 (empat) triwulan rencana aksi, dimana rencana aksi ini digunakan sebagai acuan

dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian upaya kegiatan. Adapun pembagian target rencana aksi tiap triwulan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Target Rencana Aksi IKU 2023

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2023	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
(S.1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	(IKU1.1.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60%	-	-	-	60
	(IKU1.2.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20%	2	6	12	20
(S.2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	(IKU2.1.)Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	22%	3	8	15	22
	(IKU2.2.)Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	45%	5	12	25	45

	(IKU2.3.)Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1	0,1	0,3	0,6	1
(S.3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU3.1.)Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melak-sanakan kerjasama dengan mitra	60%	8	20	38	60
	(IKU3.2.)Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang meng-gunakan metode pembela-jaran pemecahan kasus (case method) atau pembe-lajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	45%	20	20	45	45
	(IKU3.3.)Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%	0	0	0	5
(S.4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU4.1.)Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	-	-	-	A
	(IKU4.2.)Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL/Satker minmal 80	90	-	-	-	90

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Universitas Lambung Mangkurat menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan upaya membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil, ditetapkan dalam Kepmendikbud Nomor 3/M/2021. Pada triwulan III 2023, tingkat ketercapaian IKU sebagai berikut:

Tabel 8. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian TW III Tahun 2023

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi s.d TW III	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	(IKU 1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60 %	25,33%	42,22%
	(IKU 2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20%	19,61%	98,05%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	(IKU 3) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	22%	35,73%	162,41%
	(IKU 4) Persentase dosen tetap	45%	52,59%	116,87%

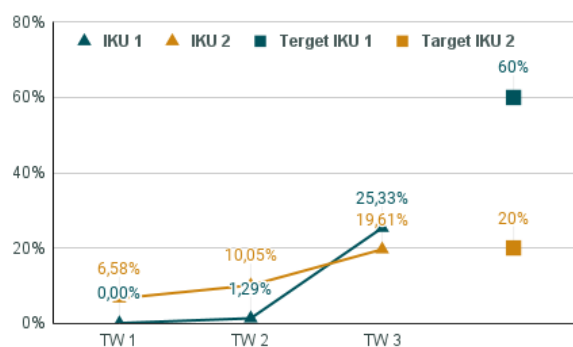
Sasaran	Indikator	Target	Realisasi s.d TW III	Persentase Capaian
	berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.			
	(IKU 5) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1 per jumlah dosen	2,25 per jumlah dosen	225%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU 6) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	60%	71,01%	118,35%
	(IKU 7) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	45%	33,75%	75%
	(IKU 8) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%	3,03%	60,6%
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU 9) Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A	-	-
	(IKU 10) Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90	79,87	88,74%

B. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama

SASARAN 1 : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI



Peningkatan kualitas lulusan Pendidikan tinggi merupakan target utama ULM, mengingat lulusan yang berkualitas akan berbanding lurus dengan tertampungnya lulusan di dunia kerja dan keberhasilan dalam memasuki ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan penjelasan teknis Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021, tanggal 21 Januari 2021, dapat dilihat dari indikator utama yaitu (IKU 1) Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan; Melanjutkan Studi; dan Menjadi Wiraswasta, dan (IKU 2) Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (Dua Puluh) SKS di Luar Kampus; atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional.



Sampai dengan triwulan III tahun 2023, capaian kinerja masing-masing indikator tersebut masih belum mampu mencapai target yang ditetapkan. Namun jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan sebelumnya, kedua indikator mengalami kenaikan yang cukup pesat terutama pada IKU 1, yaitu sebesar

24,04% dan IKU 2 mengalami kenaikan sebesar 9.56%. Kenaikan IKU 1 pada triwulan III menjadi 25,33% didorong oleh semakin banyaknya perolehan data yang masuk dari hasil *tracer study*. IKU 2 mengalami kenaikan menjadi 19,61% didorong oleh naiknya jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus pada triwulan III.

IKU 1

IKU 1.1. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan; Melanjutkan Studi; dan Menjadi Wiraswasta

a. Definisi Operasional Indikator

Definisi Operasional Indikator	• Cakupan indikator kinerja ini adalah mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi sepanjang tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan, melalui program studi sarjana atau program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua dan diploma satu. • Kriteria mendapatkan pekerjaan yang dimaksud yaitu mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di perusahaan swasta, organisasi nirlaba, institusi / organisasi multilateral, lembaga pemerintah, atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut di atas. • Kriteria melanjutkan studi yaitu mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. • Kriteria kewiraswastaaan yaitu lulusan mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan atau pekerja lepas (freelancer), atau sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus sebagai peran sebagaimana disebut sebelumnya.
--	--

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan,
melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

Total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2

× 100

Tabel 9.

Rekapitulasi Jumlah Lulusan S1 dan D3 tahun 2022 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, Melanjutkan Studi dan Menjadi wirausaha T.A 2023

No.	Fakultas	Prodi	Jenjang	Jumlah Lulusan Tahun 2022	IKU. 1. Persentasi Lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, Melanjutkan Studi dan Menjadi wirausaha					
					Yang Mendapatkan pekerjaan dg Masa tunggu 1 tahun dan dg Gaji minimal 1,2 kali UMP	Melanjutkan Studi s.d. 12 bulan setelah lulus	Yang menjadi Wiraswasta	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU
1	FKIP	Bimbingan dan Konseling	S1	44	0	1	1	4,55%	60%	7,58%
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	57	3	7	1	19,30%	60%	32,16%
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	75	6	5	4	20,00%	60%	33,33%
		Pendidikan Biologi	S1	79	1	6	1	10,13%	60%	16,88%
		Pendidikan Ekonomi	S1	61	3	6	3	19,67%	60%	32,79%
		Pendidikan Fisika	S1	53	4	7	1	22,64%	60%	37,74%
		Pendidikan Geografi	S1	56	2	1	3	10,71%	60%	17,86%
		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	129	1	1	4	4,65%	60%	7,75%
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	248	1	74		30,24%	60%	50,40%
		Pendidikan IPA	S1	66	1	12		19,70%	60%	32,83%
		Pendidikan IPS	S1	60	2	7	3	20,00%	60%	33,33%
		Pendidikan Jasmani	S1	104	0	4		3,85%	60%	6,41%

		Pendidikan Khusus	S1	74	0	4		5,41%	60%	9,01%
		Pendidikan Kimia	S1	45	3	4	1	17,78%	60%	29,63%
		Pendidikan Komputer	S1	44	2	0		4,55%	60%	7,58%
		Pendidikan Matematika	S1	75	1	4		6,67%	60%	11,11%
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	53	2	11	1	26,42%	60%	44,03%
		Pendidikan Sejarah	S1	39	1	2		7,69%	60%	12,82%
		Pendidikan Seni Pertunjukan	S1	55	2	3	2	12,73%	60%	21,21%
		Pendidikan Sosiologi	S1	68	3	3	3	13,24%	60%	22,06%
		Teknologi Pendidikan	S1	41	2	1	1	9,76%	60%	16,26%
Capaian FKIP				1526	40	163	29	15,20%	60%	25,34%
2	FEB	Akuntansi	S1	146	20	5	9	23,29%	60%	38,81%
		Manajemen	S1	130	8	1	6	11,54%	60%	19,23%
		Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	S1	102	13	2	3	17,65%	60%	29,41%
		D3-Akuntansi	D3	83	9	7	2	21,69%	60%	36,14%
		D3-Perpajakan	D3	83	2	9	1	14,46%	60%	24,10%
Capaian FEB				544	52	24	21	17,83%	60%	29,72%
3	FH	Ilmu Hukum	S1	424	66	54	5	29,48%	60%	49,14%
Capaian FH				424	66	54	5	29,48%	60%	49,14%

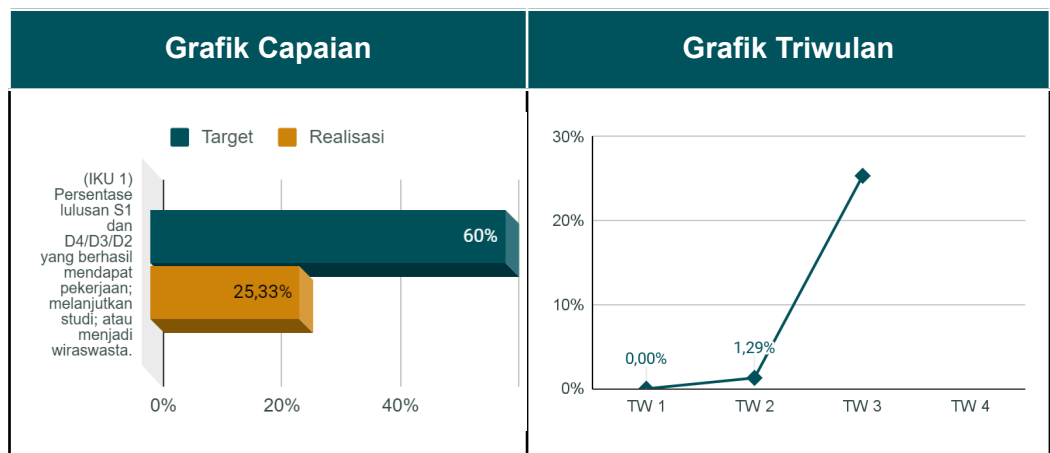
4	FISIP	Ilmu Pemerintahan	S1	142	<u>15</u>	4	9	19,72%	60%	32,86%
		Administrasi Publik	S1	133	<u>9</u>	4	7	15,04%	60%	25,06%
		Administrasi Bisnis	S1	113	<u>21</u>		12	29,20%	60%	48,67%
		Ilmu Komunikasi	S1	128	<u>20</u>		6	20,31%	60%	33,85%
		Sosiologi	S1	16	<u>1</u>	1	2	25,00%	60%	41,67%
		Geografi	S1		0					
Capaian FISIP				532	66	9	36	20,86%	60%	34,77%
5	Fakultas Kehutana n	Kehutanan	S1	130	<u>19</u>	4	0	17,69%	60%	29,49%
Capaian FHUT				130	19	4	0	17,69%	60%	29,49%
6	Faperta	Agribisnis	S1	78	<u>6</u>	3	2	14,10%	60%	23,50%
		Agroekoteknologi	S1	117	<u>13</u>	6	5	20,51%	60%	34,19%
		Agronomi	S1	18	<u>5</u>		1	33,33%	60%	55,56%
		Ilmu Tanah	S1	28	<u>9</u>		3	42,86%	60%	71,43%
		Peternakan	S1	57	<u>8</u>	2	4	24,56%	60%	40,94%
		Proteksi Tanaman	S1	32	<u>6</u>		3	28,13%	60%	46,88%
		Teknologi Industri Pertanian	S1	39	<u>8</u>		3	28,21%	60%	47,01%
Capaian Faperta				369	55	11	21	23,58%	60%	39,30%
7	FT	Arsitektur	S1	64	<u>15</u>	2	3	31,25%	60%	52,08%

		Teknik Kimia	S1	64	17	2	2	32,81%	60%	54,69%
		Teknik Lingkungan	S1	80	25	3	2	37,50%	60%	62,50%
		Teknik Mesin	S1	34	10	2		35,29%	60%	58,82%
		Teknik Pertambangan	S1	49	26		2	57,14%	60%	95,24%
		Teknik Sipil	S1	124	15	8	3	20,97%	60%	34,95%
		Teknologi Informasi	S1	19	5	2		36,84%	60%	61,40%
Capaian FT				434	113	19	12	33,18%	60%	55,30%
8	Fakultas Kedokteran	Kedokteran Program Sarjana	S1	170		160	2	95,29%	60%	158,82%
		Keperawatan Program Sarjana	S1	70	8	3		15,71%	60%	26,19%
		Kesehatan Masyarakat	S1	130	22	3	2	20,77%	60%	34,62%
		Psikologi	S1	190	26	10	4	21,05%	60%	35,09%
Capaian FK				560	56	176	8	42,86%	60%	71,43%
9	FKG	Kedokteran Gigi	S1	85		80	0	94,12%	60%	156,86%
Capaian FKG				85	0	80	0	94,12%	60%	156,86%
10	FPK	Akuakultur	S1	54	1	2	3	11,11%	60%	18,52%
		Ilmu Kelautan	S1	31	0	1	1	6,45%	60%	10,75%
		Manajemen Sumber Daya Perairan	S1	25	0		1	4,00%	60%	6,67%
		Perikanan Tangkap	S1	27	0			0,00%	60%	0,00%
		Sosial Ekonomi Perikanan	S1	54	4	5	10	35,19%	60%	58,64%

		Teknologi Hasil Perikanan	S1	30	0			0,00%	60%	0,00%
Capaian FPK				221	5	8	15	12,67%	60%	21,12%
11	FMIPA	Analisis Farmasi dan Makanan	D3		0					
		Biologi	S1	53	4	1	5	18,87%	60%	31,45%
		Farmasi	S1	93	2	75		82,80%	60%	137,99%
		Fisika	S1	52	13	4	3	38,46%	60%	64,10%
		Ilmu Komputer	S1	55	10	1	5	29,09%	60%	48,48%
		Kimia	S1	60	11	4		25,00%	60%	41,67%
		Matematika	S1	57	7	3	2	21,05%	60%	35,09%
		Statistika	S1	28	4	1	1	21,43%	60%	35,71%
Capaian FMIPA				398	51	89	16	39,20%	60%	65,33%
UNIVERSITAS				5223	523	637	163	25,33%	60,00%	42,22%

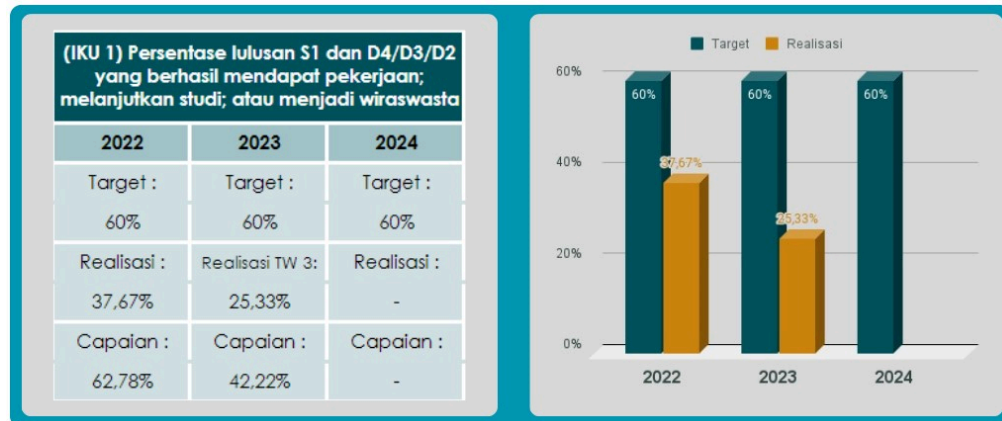
c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I, II, dan III Tahun Berjalan

Uraian	Capaian		
	TW I	TW II	TW III
Lulusan yang :			
a. Mendapatkan pekerjaan; dan/atau	0	14	509
b. Melanjutkan studi; dan/atau	0	53	584
c. Menjadi wiraswasta	0	4	159
Jumlah Lulusan	0	71	1.252
Total Jumlah Lulusan 2022	5.505	5.505	5.223
Target Capaian 2023	60%	60%	60%
Realisasi per triwulan secara kumulatif	0,00%	1,29%	25,33%
Persentase capaian dibandingkan target	0,00%	2,15%	42,22%



Sampai dengan periode triwulan III, capaian indikator kinerja utama (IKU 1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau melanjutkan wiraswasta mengalami kenaikan setiap periodenya. Realisasi capaian yang berhasil dicapai yaitu 25,33% atau sebanyak 1.252 orang alumni yang terdiri dari 509 alumni yang mendapatkan pekerjaan, 584 alumni yang melanjutkan studi, dan 159 alumni yang menjadi wiraswasta dari total jumlah lulusan 2022 sebanyak 5.223 alumni. Belum maksimalnya capaian pada indikator kinerja ini dikarenakan belum semua data pelaksanaan *tracer* di akhir bulan Juli 2023 masuk.

d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Triwulan III Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra



e. Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Adapun progres/kegiatan yang telah dilakukan tim CDC Universitas Lambung Mangkurat dalam rangka pencapaian jumlah lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta adalah :

- 1) Kolaborasi *Career and Entrepreneurship Development Center* (CEDC) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menggelar *BI Goes To Campus* pada tanggal 14 Agustus 2023 bertempat di aula lantai 1 gedung Rektorat ULM Banjarmasin.



- 2) *Career and Entrepreneurship Development Center* (CEDC) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) bekerjasama dengan Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN) menggelar Workshop Kesiapan Kerja pada tanggal 30 Mei 2023 di aula lantai 1 Gedung Rektorat ULM Banjarmasin.
- 3) *Career and Entrepreneur Development Center* (CEDC) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menggelar Mini Talkshow bersama PT Adaro Indonesia pada tanggal 17 April 2023 bertempat di Aula lantai 1 Gedung Rektorat ULM Banjarmasin. kegiatan ini selain membantu ULM dalam mempersiapkan lulusan-lulusan yang berkualitas, juga mempererat hubungan kerja sama yang telah dijalin antara ULM dengan PT Adaro Indonesia.

- 4) Melaksanakan perekrutan tim surveyor dan operator di masing-masing fakultas dan pascasarjana;
- 5) Melaksanakan Bimtek kepada para tim tracer dan operator fakultas terkait teknis pelaksanaan tracer di tahun 2023 melalui via zoom;
- 6) Melaksanakan *benchmarking* ke UNS terkait pelaksanaan tracer study.
- 7) Percepatan penyerahan Ijazah untuk wisudawan/wati lulusan tahun 2023

f. Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan/Kesuksesan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Beberapa penyebab kegagalan yang ditemukan dalam rangka mencapai target antara lain *tracer study* tidak dilaksanakan dari awal tahun sehingga target tidak bisa maksimal tercapai, kurangnya partisipasi dari alumni untuk mengisi data tracer study (*response rate* masih rendah), dan kesulitan dalam melacak alumni dikarenakan nomor HP alumni tidak aktif. Sedangkan faktor-faktor yang turut mendukung dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain adanya tim *surveyor tracer study* yang handal dan narasumber workshop kesiapan kerja yang profesional.

g. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut antara lain :

- 1) Sistem aplikasi *tracer study* selama ini tidak berbasis android sehingga tidak memudahkan alumni untuk mengikuti *tracer*.
- 2) Kurangnya penyuluhan/himbauan terhadap alumni tentang pentingnya pengisian kuesioner *tracer study* bagi institusi/universitas.
- 3) CDC selama beberapa tahun ini belum dapat memberikan informasi lowongan kerja hingga jalur lahan kerja secara kredibilitas, luas dan merata pada setiap jurusan/program studi yang ada di universitas.
- 4) Masih adanya beberapa fakultas yang tidak dapat menjangkau alumni lebih luas.
- 5) Pelaksana tracer study kesulitan mempunyai data dan relasi mitra beasiswa untuk memberikan informasi beasiswa (studi lanjut) pada alumni.

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

Beberapa hal yang akan dilakukan guna mencapai target kinerja yang lebih maksimal yaitu melakukan pengembangan aplikasi android untuk *tracer study* guna memudahkan proses serta memperluas jangkauan *tracer study* untuk alumni di luar daerah dan merekrut tim *surveyor tracer study* yang handal tiap fakultas. Selain itu juga melakukan kerja sama dalam kegiatan rekrutmen.

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Dalam mencapai target kinerja, beberapa strategi yang akan ditempuh yaitu :

- 1) Melaksanakan pendataan para calon alumni yang akan diwisuda di tahun berjalan sehingga bisa mendapatkan data alumni yg sudah bekerja lebih awal
- 2) Melakukan pendataan lulusan S1 tahun 2022 secara Konprehensif melalui beberapa strategi misalkan : a) melibatkan Ikatan Alumni Fakultas untuk mengisi data Tracer study, b) pengisian data Tracer study dilakukan pada saat legalisir ijazah dan atau transkrip nilai;
- 3) Meningkatkan peran program studi dalam mendata para alumni per angkatan sehingga memudahkan komunikasi missal membentuk group WA Angkatan.
- 4) Penggunaan aplikasi *tracer study* berbasis android yang telah di luncurkan sejak Juli 2023.

IKU 2

IKU 1.2. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 Yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (Dua Puluh) SKS di Luar Kampus; Atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional

a. Definisi Operasional Indikator

Definisi Operasional Indikator	• Indikator kinerja ini mencakup mahasiswa terdaftar dari program studi di perguruan tinggi dari program studi sarjana, diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, dan diploma dua. • SKS di luar kampus yaitu SKS yang diperoleh dari mata kuliah Kampus Merdeka sepanjang masa pembelajaran. Perguruan tinggi juga dapat (tidak wajib) melaporkan jumlah mahasiswa terdaftar yang telah memperoleh minimal 20 SKS dari mata kuliah Kampus Merdeka. Jumlah dapat dihitung sebagai rata-rata dari jumlah mahasiswa terdaftar yang telah memperoleh minimal 20 SKS dari mata kuliah Kampus Merdeka. • Cakupan kegiatan di luar kampus diatur dalam Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Penetapan mata kuliah dan jumlah SKS setiap mata kuliah Kampus Merdeka diatur dengan peraturan perguruan tinggi. Perguruan tinggi wajib menggunakan format nama mata kuliah Kampus Merdeka yang terstandarisasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. • Kriteria prestasi mencakup kompetisi minimal tingkat nasional. Kompetisi tingkat nasional berarti dapat diikuti oleh peserta dari seluruh provinsi Indonesia. Kompetisi harus diakui oleh dosen pembimbing. Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara bimbingan dan pengakuan dosen pembimbing terhadap keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi diatur dengan peraturan perguruan tinggi. Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi adalah juara 1, 2 dan 3 di dalam kompetisi nasional.
---------------------------------------	--

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional}}{\text{Total jumlah mahasiswa terdaftar}} \times 100$$

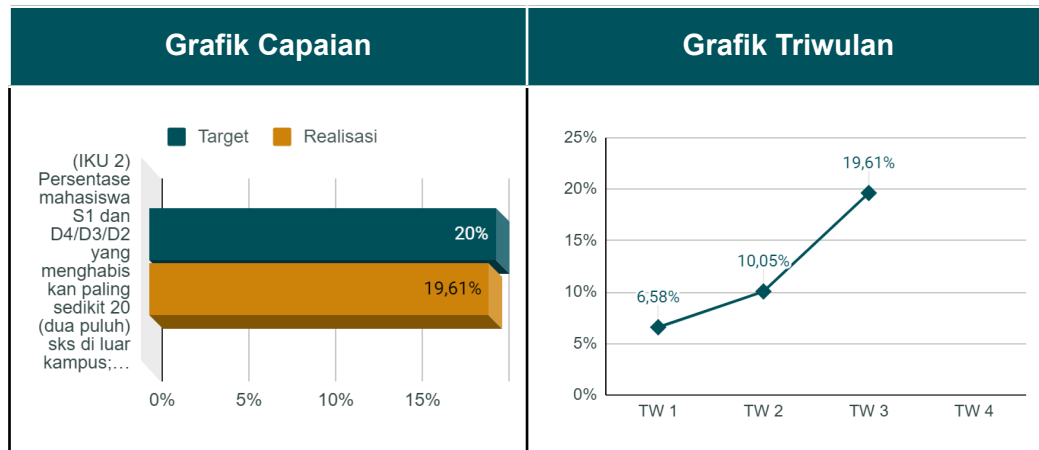
No.	Fakultas	Prodi	Semester	Jumlah Mahasiswa (D3 & S1) Aktif Sem. Ganjil TA. 2023/2024	IKU. 2. Persentasi mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.																			
					Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)										Prestasi Mahasiswa			Jumlah Mhs Berprestasi	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU			
					Magang / Praktek Kerja	Membangun Desa / KKN	Mengajar di sekolah / Asistensi Mengajar	Pertukaran Pelajar (dalam Negeri / Luar Negeri)	Penelitian / Riset	Wirausaha	Studi/Proyek Independen	Proyek Kemanusiaan	Bela Negara	Kuliah di luar Prodi (dilingku. ULM)	Jumlah Mahasiswa a Ikut MBKM	Jumlah Mahasiswa Inbound	Prestasi Tingkat Provinsi					Prestasi Tingkat Nasional	Prestasi Tingkat Internasional	
1	FKIP	Bimbingan dan Konseling	S1	343			83	33							116	1				0	33.82%	20%	169.10%	
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	305		9	82	3		3					97	3				0	31.80%	20%	159.02%	
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	493		5	99	21							125	4		1		1	25.56%	20%	127.79%	
		Pendidikan Biologi	S1	270	3	11	73	35		12					134	1				0	49.63%	20%	248.15%	
		Pendidikan Ekonomi	S1	319			52	6		21					79	1				0	24.76%	20%	123.82%	
		Pendidikan Fisika	S1	132	7		28	5		6	4				50	1				0	37.88%	20%	189.39%	
		Pendidikan Geografi	S1	273	28	10	62	15		36					151			1		1	55.68%	20%	278.39%	
		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	370	0	10	110	14							134	2				0	36.22%	20%	181.08%	
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	1,074	1	9	408	26		2	2				448	13				0	41.71%	20%	208.57%	
		Pendidikan IPA	S1	195	4	10	35	2		7					58				1	1	30.26%	20%	151.28%	
		Pendidikan IPS	S1	226	1		40			6					47			1		2	21.68%	20%	108.41%	
		Pendidikan Jasmani	S1	555	109		107	4							220			1		1	39.82%	20%	199.10%	
		Pendidikan Khusus	S1	310	3	10	70	6		14					103	3				0	33.23%	20%	166.13%	
		Pendidikan Kimia	S1	171	5	15	41	3		7					71	1				0	41.52%	20%	207.60%	
		Pendidikan Komputer	S1	222	17	18	26	1		3	3				68					0	30.63%	20%	153.15%	
		Pendidikan Matematika	S1	355	22	10	67	11		29					139	1				0	39.15%	20%	195.77%	
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	382	5	10	97	1							113	2				0	29.58%	20%	147.91%	
		Pendidikan Sejarah	S1	288	1		53	12		3					69				1	1	24.31%	20%	121.53%	
		Pendidikan Seni Pertunjukan	S1	249		10	58	1		25					94				1	1	38.15%	20%	190.76%	
		Pendidikan Sosiologi	S1	345	54	17	71	2							144	1				0	41.74%	20%	208.70%	
		Teknologi Pendidikan	S1	267	14	10	39	2		1	56				122	3		3		3	46.82%	20%	234.08%	
Capaian FKIP				7,144	274	164	1,701	203	0	175	65	0	0	0	2,582	37	0	10	1	11	36.30%	20%	181.48%	
2	FEB	Akuntansi	S1	826	30			10		15	5				60	13				0	7.26%	20%	36.32%	
		Manajemen	S1	1,142	84			32		38	2				156	21				0	13.66%	20%	68.30%	
		Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	S1	643	27			10		23	4				64	2			1	1	10.11%	20%	50.54%	
		D3-Akuntansi	D3	269	78			2							80					0	29.74%	20%	148.70%	
		D3-Perpajakan	D3	306	75			4							79					0	25.82%	20%	129.08%	
Capaian FEB				3,186	294	0	0	58	0	76	11	0	0	0	439	36	10	1	0	1	13.81%	20%	69.05%	
3	FH	Ilmu Hukum	S1	1,881	13			65		3	1			1	83	5	2	8		8	4.84%	20%	24.19%	
Capaian FH				1,881	13	0	0	65	0	3	1	0	0	1	83	5	2	8	0	8	4.84%	20%	24.19%	
4	FISIP	Ilmu Pemerintahan	S1	571	6		5	24			1				36					0	6.30%	20%	31.52%	
		Administrasi Publik	S1	584	6			7		1	1				15	4				0	2.57%	20%	12.84%	
		Administrasi Bisnis	S1	656	3			4		21					28	4				0	4.27%	20%	21.34%	
		Ilmu Komunikasi	S1	679	41			21		4	1				67	10				0	9.87%	20%	49.34%	
		sosiologi	S1	584	2		1	11		1	1				16					0	2.74%	20%	13.70%	
		Geografi	S1	461	9			9		12	1				31				2	2	7.16%	20%	35.79%	
Capaian FISIP				3,535	67	0	6	76	0	39	5	0	0	0	193	18	0	2	0	2	5.52%	20%	27.58%	
5	Fakultas Kehutanan	Kehutanan	S1	992	9			3		53					65	4	2	1		1	6.65%	20%	33.27%	
Capaian FHUT				992	9	0	0	3	0	53	0	0	0	0	65	4	2	1	0	1	6.65%	20%	33.27%	
6	Faperta	Agribisnis	S1	451				3		1					4	3		1		1	1.11%	20%	5.54%	
		Agroteknologi	S1	327			1	2		2					5	3				0	1.53%	20%	7.65%	
		Agronomi	S1	222						1					1					0	0.45%	20%	2.25%	
		Ilmu Tanah	S1	277											0	3				0	0.00%	20%	0.00%	
		Peternakan	S1	258						3					3	3			1	1	1.55%	20%	7.75%	
		Proteksi Tanaman	S1	228				1		2					3			1	1	1.75%	20%	8.77%		
		Teknologi Industri Pertanian	S1	262						1					1	2			0	0.38%	20%	1.91%		
Capaian Faperta				2,025	0	0	1	6	0	10	0	0	0	0	17	14	1	3	0	3	0.99%	20%	4.94%	
7	FT	Arsitektur	S1	341	19	67		5		1	3				95				1		1	28.15%	20%	140.76%
		Rekayasa Elektro	S1	29																				
		Rekayasa Geologi	S1	30																				
		Teknik Kimia	S1	319	7	29				19					55				13		13	21.32%	20%	106.58%
		Teknik Lingkungan	S1	360	5	69		3		4					81				2		2	23.06%	20%	115.28%
		Teknik Mesin	S1	289	30	6		2	2	9	6				55				2		2	19.72%	20%	98.62%
		Teknik Pertambangan	S1	238	18	25				14	3				60					1	1	25.63%	20%	128.15%
		Teknik Sipil	S1	820	23	8		7		1	6				45					0	5.49%	20%	27.44%	
		Teknologi Informasi	S1	271	73	8	5	7	8	6	129				236				1		1	87.45%	20%	437.27%
Capaian FT				2,697	175	212	5	24	10	54	147	0	0	0	627	0	10	19	1	20	23.99%	20%	119.95%	
8	FK	Kedokteran Program Sarjana	S1	642											0			17	6	23	3.58%	20%	17.91%	
		Keperawatan Program Sarjana	S1	359											0			20	2	22	6.13%	20%	30.64%	
		Kesehatan Masyarakat	S1	390	8			3		175					186				65	65	64.36%	20%	321.79%	
		Psikologi	S1	538	24		3	34		11	14				86	3			34	34	22.30%	20%	111.52%	
Capaian FK				1,929	32	0	3	37	0	186	14	0	0	0	272	3	6	136	8	144	21.57%	20%	107.83%	
9	FKG	Kedokteran Gigi	S1	351						17					17			10		10	7.69%	20%	38.46%	
Capaian FKG				351	0	0	0	0	0	17	0	0	0	0	17	0	0	10	0	10	7.69%	20%	38.46%	
10	FPK	Akuatikultur	S1	203				5							5	2				0	2.46%	20%	12.32%	
		Ilmu Kelautan	S1	272	2			13							15					0	5.51%	20%	27.57%	
		Manajemen Sumber Daya Perairan	S1	215											0					0	0.00%	20%	0.00%	
		Perikanan Tangkap	S1	128											0					0	0.00%	20%	0.00%	
		Sosial Ekonomi Perikanan	S1	218				2		2					4	1				0	1.83%	20%	9.17%	

		Teknologi Hasil Perikanan	S1	177				3					3				0	1.69%	20%	8.47%	
		Capaian FPK		1,213	2	0	0	23	0	2	0	0	0	27	3	0	0	2.23%	20%	11.13%	
11	FMIPA	Analisis Farmasi dan Makanan	D3										0				0	0.00%	20%	0.00%	
		Biologi	S1	220		35	1	8		8				52			5	25.91%	20%	129.55%	
		Farmasi	S1	307		72	3							75			27	33.22%	20%	166.12%	
		Fisika	S1	135	3	15		6			3			35	4		17	38.52%	20%	192.59%	
		Ilmu Komputer	S1	349	45	17		2		130	53			247	3		15	75.07%	20%	375.36%	
		Kimia	S1	213		43								43			42	39.91%	20%	199.53%	
		Matematika	S1	228		33		2		13	2			51			9	26.32%	20%	131.58%	
		Statistika	S1	208	14	30		12			6			64	1		14	37.50%	20%	187.50%	
		Capaian FMIPA		1,660	62	245	12	30	0	151	64	0	0	3	567	8	3	129	0	129	41.93%
UNIVERSITAS		26,613	928	621	1,728	525	10	766	307	0	0	4	4,889	128	34	319	10	329	19.61%	20%	98.03%

c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I, II, dan III Tahun Berjalan

Tabel 13. Perbandingan Capaian IKU 2 pada triwulan I, II, dan III

Uraian	Capaian		
	TW I	TW II	TW III
Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang :			
a. Menghabiskan 20 sks di luar kampus; dan/atau	1.666	432	2.792
b. Meraih prestasi minimal tingkat nasional	12	303	14
Jumlah Mahasiswa	1.678	735	2.806
Total Jumlah Mahasiswa	25.512	24.013	26.613
Target Capaian 2023	20%	20%	20%
Realisasi per triwulan secara kumulatif	6,58%	10,05%	19,61%
Persentase capaian dibandingkan target	32,89%	50,24%	98,05%



Pada periode Juli sampai dengan. September 2023 tercatat ada tambahan capaian jumlah mahasiswa ULM yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS berkegiatan di luar kampus sebanyak 2.792 orang dan 11 orang mahasiswa ULM meraih prestasi ditingkat Nasional dan 3 orang meraih prestasi ditingkat Internasional. Sehingga pada Triwulan III ini total capaian mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 5.218 orang atau 19,62 % dari total seluruh mahasiswa ULM yang aktif pada semester Ganjil tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 26.613 orang mahasiswa (pertanggal 20 Oktober 2023).

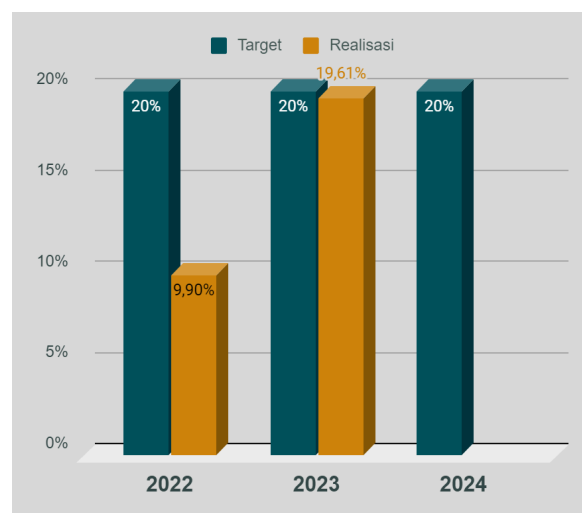
Adapun perincian capaian pada masing-masing program MBKM dan prestasi mahasiswa sampai dengan Triwulan III ini sebagai berikut :

- 1) Magang / Praktek Kerja sebanyak 928 orang mahasiswa
- 2) Membangun Desa / KKN sebanyak 621 orang mahasiswa
- 3) Mengajar di sekolah / Asistensi Mengajar sebanyak 1.728 orang mahasiswa
- 4) Pertukaran pelajar (DN dan LN) sebanyak 525 orang mahasiswa
- 5) Penelitian / Riset sebanyak 10 orang mahasiswa
- 6) Wirausaha sebanyak 766 orang mahasiswa
- 7) Studi / Proyek Independen sebanyak 307 orang mahasiswa
- 8) Prestasi tingkat Nasional sebanyak 319 orang mahasiswa; dan
- 9) Prestasi tingkat Internasional sebanyak 10 orang.



d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra

IKU 2. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 Yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (Dua Puluh) SKS di Luar Kampus; Atau Meraih Paling Rendah Tingkat Nasional		
2022	2023	2024
Target : 20%	Target : 20%	Target : 20%
Realisasi : 9,90%	Realisasi TW 3: 19,61%	Realisasi : -
Capaian : 49,50%	Capaian : 98,05%	Capaian : -



e. Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Adapun progres / kegiatan yang telah dilaksanakan Universitas Lambung Mangkurat pada triwulan ke-3 diantaranya adalah :

- 1) Menggelar agenda Penyerahan Bantuan Usaha Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Pembinaan Mahasiswa Wirausaha Universitas Lambung Mangkurat pada Jumat (15/09/2023) di Aula 1 Lantai 1 Rektorat ULM Banjarmasin.
- 2) Menggelar Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa (MTQM) pada hari Kamis (7/9/2023) di Aula lantai 1 Gedung Rektorat ULM Banjarmasin.
- 3) Menggelar Grand Launching Program Wirausaha Merdeka (WMK) Angkatan ke-2 pada Senin (28/8/2023) bertempat di Lecture Theatre, General Building ULM Banjarmasin. Acara WMK ini sendiri diharapkan mampu mencetak lulusan mahasiswa yang menjadi pelaku wirausaha yang cemerlang, yang menjadi bagian dari 4% pengusaha di Indonesia sebagai negara maju.
- 4) Menggelar acara penyambutan bagi para mahasiswa peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) inbound pada Senin (21/8/2023) bertempat di General Building ULM Banjarmasin. Pada tahun ini, ULM menerima sebanyak 128 mahasiswa dari 69 perguruan tinggi negeri dan swasta di seluruh Indonesia untuk melaksanakan perkuliahan di ULM dalam program PMM 2023
- 5) Menggelar pelepasan dan pembekalan mahasiswa outbound PMM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka) 2023 pada Senin (31/7/2023) di Lecture Theater ULM Banjarmasin. Sebanyak 195 mahasiswa ULM terdaftar untuk melaksanakan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 2023.

f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan/Kesuksesan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Beberapa faktor yang menjadi penyebab kegagalan pencapaian target indikator ini antara lain :

- 1) Tingkat pemahaman dan informasi seputar program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) masih rendah.
- 2) Sistem akademik atau aturan pelaksanaan masih perlu dilakukan penyesuaian dengan peraturan akademik yang telah berlaku selama ini, termasuk penyesuaian masa perkuliahan antar perguruan tinggi.
- 3) Terbatasnya daya tampung dari mitra kerja sama dalam pelaksanaan mahasiswa magang, praktek kerja dan kegiatan akademik lainnya.

g. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja pada indikator ini, yaitu :

- 1) Sebagian dosen masih kesulitan menentukan mata kuliah rekognisi
- 2) Masih ada sebagian mahasiswa tidak menupload dalam sistem aplikasi MBKM yang telah disediakan
- 3) Kurangnya persiapan dalam mengikuti lomba sehingga belum bisa menghasilkan prestasi yang terbaik
- 4) Tidak semua mahasiswa berminat mengikuti kegiatan lomba
- 5) Belum tersosialisasi secara maksimal kepada jajaran fakultas dan kalangan mahasiswa kedokteran gigi serta dari AFDOKGI masih belum menerapkan mahasiswa untuk menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus/sesuai dengan panduan kampus merdeka

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

- 1) Prodi diminta menyiapkan mata kuliah rekognisi untuk setiap kegiatan MBKM yang ditawarkan dari Kementerian
- 2) Peran serta Kaprodi dan PIC untuk berperan aktif mengarahkan mahasiswanya mengisi aplikasi MBKM sebelum dan sesudah pelaksanaan
- 3) Perlu ditunjuk dosen pendamping yang memiliki kompetensi berkesesuaian dengan jenis lomba yang diikuti mahasiswa
- 4) Memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang berprestasi agar terpacu lagi ikut lomba yang lebih banyak
- 5) Banyak mencari informasi dari kementerian dan mengikuti sosialisasi penyesuaian kurikulum MBKM.

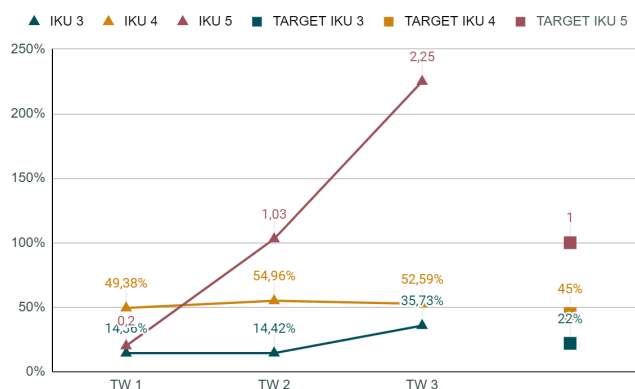
i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- 1) Dibuatkan pedoman maupun kebijakan agar pelaksanaan MBKM di masing-masing prodi D3 dan S1 bisa memenuhi minimal 20 sks
- 2) Perlu ditunjuk dosen pendamping yang memiliki kompetensi berkesesuaian dengan jenis lomba yang diikuti mahasiswa
- 3) Prodi diminta menyiapkan mata kuliah rekognisi untuk setiap kegiatan MBKM yang ditawarkan Kementerian
- 4) Memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang berprestasi agar terpacu lagi ikut lomba yang lebih banyak
- 5) Banyak mencari informasi dari kementerian dan mengikuti sosialisasi penyesuaian kurikulum MBKM
- 6) Diperlukan koordinasi dengan pihak Humas untuk mengupdate informasi terbaru.

SASARAN 2: MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI



Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi pada sasaran strategis ini dilihat dari tiga indikator utama yaitu IKU 3 Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Kampus Lain di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional Dalam 5 (Lima) Tahun, IKU 4 Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja, IKU 5 Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen. Dari ketiga indikator tersebut, ketiganya telah mampu melampaui target yang telah ditetapkan. IKU 3 memperoleh capaian 35,73% dari target sebesar 22%, naik sebanyak



21,31% dari capaian triwulan 2. IKU 4 memperoleh nilai capaian sebesar 52,96% dari target IKU 4 sebesar 45%, dan turun sebanyak 2,37% dari capaian pada triwulan 2. Penurunan ini terjadi karena adanya penambahan dosen baru yang masuk pada triwulan 3. IKU 5 mampu memperoleh nilai capaian sebesar 2,25 penelitian perjumlah dosen dari target IKU 5 sebesar 1 penelitian per jumlah dosen. Faktor yang

mendukung ketercapaian indikator ini adalah meningkatnya jumlah dosen yang berkualifikasi S3 dan adanya program dosen wajib meneliti sehingga jumlah keluaran penelitian meningkat secara signifikan.

IKU 3

IKU 2.1. Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (*QS100 by Subject*), Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, Atau Membina Mahasiswa Yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.

a. Definisi Operasional Indikator

Definisi Operasional Indikator	• Kriteria dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain adalah dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional) atau NIDK (Nomor Induk Dosen Khusus). Kegiatan dosen yang tercakup adalah yang dilakukan sepanjang 5 (lima) tahun sebelum akhir tahun anggaran berjalan. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen dapat berkegiatan Tridharma di kampus lain di perguruan tinggi dalam negeri yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu atas persetujuan Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor. Daftar QS100 berdasarkan ilmu dapat ditemukan di situs QS Top Universities sesuai daftar terbaru saat tahun pelaporan berjalan. Dosen diperbolehkan berkegiatan Tridharma di perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS100 berdasarkan ilmu. • Kriteria bekerja sebagai praktisi di dunia industri yaitu dosen yang mempunyai Perjanjian PKWT, PKWTT, PKPW, atau bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen. Tempat bekerja mencakup perusahaan multinasional, perusahaan teknologi global, perusahaan startup teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah, BUMN, dan BUMD, atau dosen yang mempunyai latar belakang sebagai pendiri (founder) maupun pasangan pendiri perusahaan (co-founder). • Kriteria membina mahasiswa yaitu membina mahasiswa yang mengikuti kompetisi minimal tingkat nasional. Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi diatur dengan peraturan perguruan tinggi. Perguruan tinggi bertanggung jawab untuk menjamin kebenaran prestasi.
--	---

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi}}{\text{Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK}} \times 100$$

No.	Fakultas	Prodi	Jenjang	Jumlah Dosen ULM		Total Dosen Tetap Dgn (NIDN & NIDK)	IKU. 3. Persentasi dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 - Q300 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir						
				NIDN	NIDK		Dosen Tridharma di Kampus Lain (Q100 - Q 300)		Bekerja sbg Praktisi di Dunia Kerja /Industri	Membina Mahasiswa meraih Prestasi (lima thn terakhir)	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU
							Dosen Mengajar, Membimbing / Instruktur di PTN/PTS Lain	Penelitian dan Pengabdian di PTN Lain (di luar Kampus)					
	FKIP	Bimbingan dan Konseling	S1	9		9	1	1	1		33.33%	22%	151.52%
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	7		7					0.00%	22%	0.00%
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	15		15					0.00%	22%	0.00%
		Pendidikan Biologi	S1	9		9	1		1		22.22%	22%	101.01%
		Pendidikan Ekonomi	S1	10		10		4			40.00%	22%	181.82%
		Pendidikan Fisika	S1	11		11	1		1		18.18%	22%	82.64%
		Pendidikan Geografi	S1	9		9	1	2			33.33%	22%	151.52%
		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	8	1	9	1				11.11%	22%	50.51%

		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	32	1	33	<u>3</u>			<u>7</u>	30.30%	22%	137.74%
		Pendidikan IPA	S1	12		12	1	2			25.00%	22%	113.64%
		Pendidikan IPS	S1	8		8	1				12.50%	22%	56.82%
		Pendidikan Jasmani	S1	16		16		7		<u>1</u>	50.00%	22%	227.27%
		Pendidikan Khusus	S1	13		13	1	1			15.38%	22%	69.93%
		Pendidikan Kimia	S1	12		12		<u>6</u>			50.00%	22%	227.27%
		Pendidikan Komputer	S1	8		9				<u>1</u>	11.11%	22%	50.51%
		Pendidikan Matematika	S1	14		14	1				7.14%	22%	32.47%
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	11		11		1			9.09%	22%	41.32%
		Pendidikan Sejarah	S1	8	1	8	1	1			25.00%	22%	113.64%
		Pendidikan Seni Pertunjukan	S1	12		12	2	1		<u>4</u>	58.33%	22%	265.15%
		Pendidikan Sosiologi	S1	8		8					0.00%	22%	0.00%
		Teknologi Pendidikan	S1	9		9			<u>1</u>		11.11%	22%	50.51%
		Pendidikan profesi Guru	Profesi	5		5					0.00%	22%	0.00%
Capaian FKIP				246	3	249	15	26	4	13	23.29%	22%	105.88%

2	FH	Ilmu Hukum	S1	35		35		6		8	40.00%	22%	181.82%
		Magister Hukum	S2	6		6		2			33.33%	22%	151.52%
		Kenotariatan	S2	5		5		2			40.00%	22%	181.82%
Capaian FH				46	0	46	0	10	0	8	39.13%	22%	177.87%
3	FEB	Akuntansi	S1	24		24	1	8	4	2	62.50%	22%	284.09%
		Manajemen	S1	28		28	1	2	4	1	28.57%	22%	129.87%
		Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	S1	16		16	1	5	3	1	62.50%	22%	284.09%
		D3-Akuntansi	D3	5		5		5			100.00%	22%	454.55%
		D3-Perpajakan	D3	7		7		7			100.00%	22%	454.55%
		Akuntansi	Profesi	3		3	1	1	1		100.00%	22%	454.55%
		Magister Manajemen	S2	5		5					0.00%	22%	0.00%
		Magister Akuntansi	S2	6		6		3	2		83.33%	22%	378.79%
		Magister Ekonomi Pemb.	S2	4		4		2			50.00%	22%	227.27%
Capaian FEB				98	0	98	4	33	14	4	56.12%	22%	255.10%
4	FISIP	Ilmu Pemerintahan	S1	15		15	1	4	2	1	53.33%	22%	242.42%
		Administrasi Publik	S1	14		14	1	7			57.14%	22%	259.74%
		Administrasi	S1	8		8	3			1	50.00%	22%	227.27%

		Bisnis											
		Ilmu Komunikasi	S1	15		15		1	1	1	20.00%	22%	90.91%
		sosiologi	S1	8		8					0.00%	22%	0.00%
		Geografi	S1	11		11	3	1			36.36%	22%	165.29%
		Magister Ilmu Pemerintahan	S2	5		5			1		20.00%	22%	90.91%
		Magister Administrasi Publik	S2	4		4		1			25.00%	22%	113.64%
		Magister Administrasi Bisnis	S2	6		6		1			16.67%	22%	75.76%
Capaian FISIP			86	0	86	8	15	4	3	34.88%	22%	158.56%	
5	Faperta	Agribisnis	S1	24		24		5		2	29.17%	22%	132.58%
		Agroekoteknologi	S1	17	1	18	3	13		1	94.44%	22%	429.29%
		Agronomi	S1	9		9	1				11.11%	22%	50.51%
		Ilmu Tanah	S1	18		18		10	1		61.11%	22%	277.78%
		Peternakan	S1	9		9		3			33.33%	22%	151.52%
		Proteksi Tanaman	S1	12		12					0.00%	22%	0.00%
		Teknologi Industri Pertanian	S1	12		12		3			25.00%	22%	113.64%
		Agronomi	S2	6		6		1			16.67%	22%	75.76%

		Ekonomi Pertanian	S2	6		6		4			66.67%	22%	303.03%
Capaian Faperta				113	1	114	4	39	1	3	41.23%	22%	187.40%
6	Fakultas Kehutanan	Kehutanan	S1	33		33		7		2	27.27%	22%	123.97%
		Magister Kehutanan	S2	6	2	8		2			25.00%	22%	113.64%
Capaian FHUT				39	2	41	0	9	0	2	26.83%	22%	121.95%
7	FPK	Akuakultur	S1	15		15	1	3	1		33.33%	22%	151.52%
		Ilmu Kelautan	S1	11		11	1	3			36.36%	22%	165.29%
		Manajemen Sumber Daya Perairan	S1	7		7		2			28.57%	22%	129.87%
		Perikanan Tangkap	S1	8		8					0.00%	22%	0.00%
		Sosial Ekonomi Perikanan	S1	10		10		2			20.00%	22%	90.91%
		Teknologi Hasil Perikanan	S1	9		9		1			11.11%	22%	50.51%
Capaian FPK				60	0	60	2	11	1	0	23.33%	22%	106.06%
8	FT	Arsitektur	S1	21		21		1	1	3	23.81%	22%	108.23%
		Rekayasa Elektro		5		5		4					
		Rekayasa Geologi		5		5		1	1				
		Teknik Kimia	S1	10		10		1	1		20.00%	22%	90.91%

		Teknik Lingkungan	S1	15		15		5	1		40.00%	22%	181.82%
		Teknik Mesin	S1	13		13	1	2	1		30.77%	22%	139.86%
		Teknik Pertambangan	S1	11		11	1	5	2	3	100.00%	22%	454.55%
		Teknik Sipil	S1	30		30	2	4	1		23.33%	22%	106.06%
		Teknologi Informasi	S1	7		7	1		1		28.57%	22%	129.87%
		Pendidikan Profesi Insinyur	Profesi	6		6		4			66.67%	22%	303.03%
		Magister Teknik Kimia	S2	5		5		1			20.00%	22%	90.91%
		Magister Teknik Sipil	S2	6		6		1			16.67%	22%	75.76%
Capaian FT				134	0	134	5	29	9	6	36.57%	22%	166.21%
9	FK	Kedokteran Program Sarjana	S1	45	4	49	1	13	2	15	63.27%	22%	287.57%
		Keperawatan Program Sarjana	S1	23	1	24	2	3		5	41.67%	22%	189.39%
		Kesehatan Masyarakat	S1	25	2	27	2	9	4	6	77.78%	22%	353.54%
		Psikologi	S1	18	3	21	2	3			23.81%	22%	108.23%
		Pendidikan Profesi Dokter	Profesi	41		41	2	1	2		12.20%	22%	55.43%
		Pendidikan Profesi Ners	Profesi	6		6	1		1		33.33%	22%	151.52%
		Magister Kesehatan Masy.	S2	5	1	6		2	1		50.00%	22%	227.27%
		Anestesiologi	Spesialis	5		5	1				20.00%	22%	90.91%

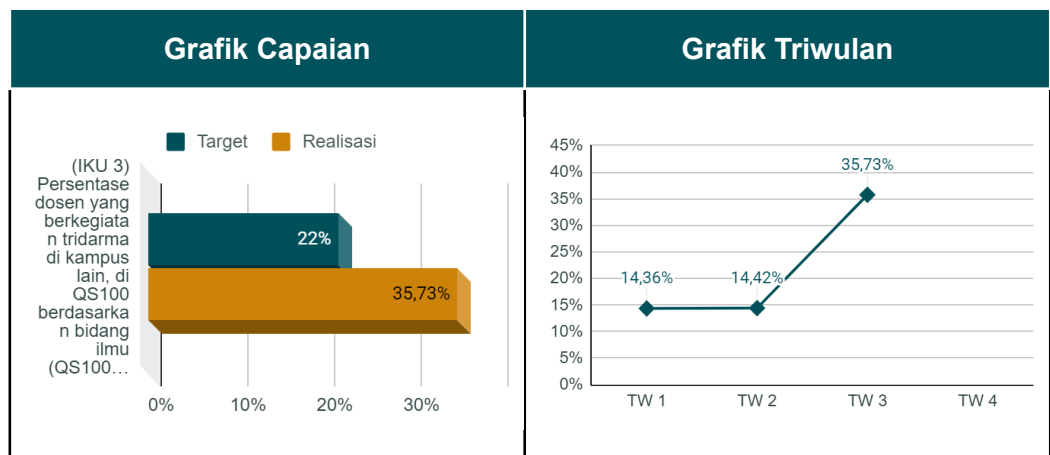
		Ilmu Bedah	Spesiali	10		10		3	1		40.00%	22%	181.82%
		Kesehatan Anak	Spesiali	6		6	1	1	1		50.00%	22%	227.27%
		Obstertrik dan Ginekologi	Spesiali	8		8		7	1		100.00%	22%	454.55%
		Penyakit Dalam	Spesiali	8		8	1	2			37.50%	22%	170.45%
		Pulmunologi	Spesiali	6		6					0.00%	22%	0.00%
Capaian FK				206	11	217	13	44	13	26	44.24%	22%	201.09%
10	FMIPA	Analisis Farmasi dan Makanan	D3			0					0	22%	0.00%
		Biologi	S1	14		14		1	1		14.29%	22%	64.94%
		Farmasi	S1	20		20	1	4	1		30.00%	22%	136.36%
		Fisika	S1	15		15	1	6			46.67%	22%	212.12%
		Ilmu Komputer	S1	14		14		1			7.14%	22%	32.47%
		Kimia	S1	19		19					0.00%	22%	0.00%
		Matematika	S1	13		13					0.00%	22%	0.00%
		Statistika	S1	8		8	1	6	1		100.00%	22%	454.55%
		Pendidikan Profesi Apoteker	Profes	7		7	1				14.29%	22%	64.94%
Capaian FMIPA				110	0	110	4	18	3	0	22.73%	22%	103.31%
11	FKG	Kedokteran Gigi	S1	22		22	1	9		12	100.00%	22%	454.55%
		Profesi Dokter Gigi	Profes	20		20		6	1	4	55.00%	22%	250.00%

Capaian FKG			42	0	42	1	15	1	16	78.57%	22%	357.14%
12	Pascasarjana	Administrasi Pendidikan	S2	5	5		1			20.00%	22%	90.91%
		Ilmu Perikanan	S2	5	5		1			20.00%	22%	90.91%
		Pendidikan Anak Usia Dini	S2	6	6					0.00%	22%	0.00%
		Pendidikan Bhs dan Sastra Indonesia	S2	10	10			1		10.00%	22%	45.45%
		Pendidikan Biologi	S2	5	5	1	2			60.00%	22%	272.73%
		Pendidikan IPA	S2	5	5					0.00%	22%	0.00%
		Pendidikan IPS	S2	7	7		1			14.29%	22%	64.94%
		Pendidikan Jasmani	S2	6	6		2			33.33%	22%	151.52%
		Pengolahan SDA dan Lingk	S2	6	6		2			33.33%	22%	151.52%
		Studi Pembangunan	S2	5	5					0.00%	22%	0.00%
		Hukum	S3	7	2	9	1	1		22.22%	22%	101.01%
		Ilmu Kedokteran	S3	7	7		3			42.86%	22%	194.81%
		Ilmu Lingkungan	S3	5	5	1	1			40.00%	22%	181.82%
		Ilmu Manajemen	S3	5	5		2	2		80.00%	22%	363.64%
		Ilmu Pertanian	S3	6	6		3			50.00%	22%	227.27%
		Studi	S3	4	4		1			25.00%	22%	113.64%

		Pembangunan											
Capaian Pascasarjana				94	2	96	2	20	4	0	27.08%	22%	123.11%
UNIVERSITAS				1274	19	1293	58	269	54	81	35.73%	22.00%	162.41%

c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I, II dan III Tahun Berjalan

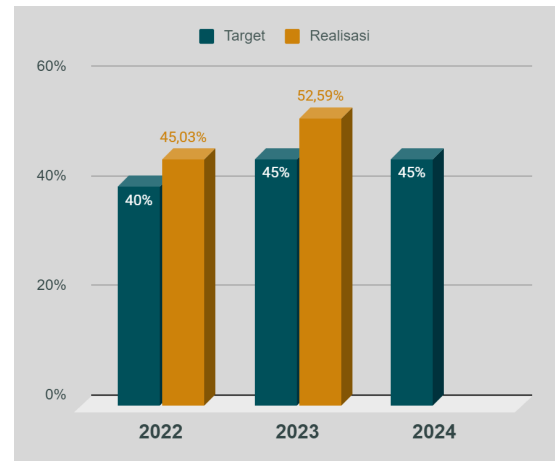
Uraian	Capaian		
	TW I	TW II	TW III
Dosen yang:			
a. Berkegiatan Tridharma di kampus lain	54	1	272
b. Bekerja sebagai praktisi	52	0	2
c. Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	79	0	2
Jumlah Dosen	185	1	276
Total Jumlah Dosen	1.288	1.290	1.293
Target Capaian 2023	22%	22%	22%
Realisasi per triwulan secara kumulatif	14,36%	14,42%	35,73%
Persentase capaian dibandingkan target	65,29%	65,54%	162,41%



Pada periode Juli sampai dengan. September 2023 tercatat ada tambahan capaian jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain/berkegiatan di luar kampus, dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industry (dunia kerja) dan dosen yang membina mahasiswa berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir adalah sebanyak 276 orang dosen. Sehingga total capaian pada Triwulan III tahun 2023 adalah 462 orang dosen atau 35,73 % dari Jumlah seluruh dosen ULM yang Aktif dengan status Dosen Tetap, Dosen Klinis dan Dosen dengan perjanjian kerja sebanyak 1.293 orang (sumber : SIMARI ULM per 10 Oktober 2023).

d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra

IKU 4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja		
2022	2023	2024
Target : 40%	Target : 45%	Target : 45%
Realisasi : 45,03%	Realisasi TW 3: 52,59%	Realisasi : -
Capaian : 112,58%	Capaian : 116,87%	Capaian : -



e. Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Adapun perincian capaian masing-masing pada kriteria pada IKU 3 sampai dengan Triwulan III sebagai berikut :

- 1) Dosen yang berkegiatan di kampus lain sebanyak 327 orang dosen
- 2) Dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industry/dunia kerja sebanyak 54 orang
- 3) Dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi di tingkat nasional sebanyak 81 orang dosen.

f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan/Kesuksesan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Beberapa faktor yang menyebabkan kegagalan dalam pencapaian target indikator Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain di QS 100 Berdasarkan Bidang Ilmu (*QS by Subject*), Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional, yaitu terbatasnya kerja sama ULM dengan Perguruan Tinggi yang berkategori QS100 dan kesempatan menjadi praktisi di perusahaan/dunia industri.

g. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Beberapa kendala permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator ini adalah kurangnya apresiasi dan penghargaan untuk dosen pembimbing/pembina yang berprestasi minimal tingkat nasional, masih ada sebagian dari dosen tidak memperbaharui data diri di SIMARI atau di data riwayat pekerjaan di *data base* ULM, serta beberapa prestasi mahasiswa dan dosen pembina yang berhasil berprestasi belum dilaporkan secara maksimal ke universitas.

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

Tindak lanjut yang dilakukan sebagai langkah antisipasi dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi yaitu:

- 1) Penambahan PAGU kemahasiswaan untuk aspek apresiasi mahasiswa berprestasi dan dosen Pembina mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional
- 2) Pimpinan Fakultas selalu mengingatkan Dosen dilingkungan kerjanya untuk selalu mengupdate data diri di SIMARI / SISTER
- 3) Universitas segera membuatkan aplikasi di tingkat Universitas tentang pelaporan prestasi mahasiswa sehingga prestasi mahasiswa berikut dosen Pembina dapat terupdate melalui sistem

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Beberapa strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yaitu:

- 1) Perlu kegiatan peningkatan kompetensi dosen yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam bidang lomba yang biasa diikuti agar dapat meningkatkan prestasi mahasiswa.
- 2) Penambahan PAGU kemahasiswaan untuk aspek apresiasi mahasiswa berprestasi dan dosen Pembina mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional.

- 3) Universitas segera membuat kebijakan terkait bagi dosen yang bekerja diluar kampus harus mendapat persetujuan Rektor dan selalu mengupdate data diri di SIMARI.
- 4) Universitas segera membuatkan aplikasi di tingkat Universitas tentang pelaporan prestasi mahasiswa sehingga prestasi mahasiswa berikut dosen Pembina dapat terupdate melalui sistem.
- 5) Penambahan PAGU kemahasiswaan untuk aspek apresiasi mahasiswa berprestasi dan dosen Pembina mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional.

IKU 4

IKU 2.2. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi Yang Diakui Oleh Industri dan dunia Kerja; Atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, Atau Dunia Kerja

a. Definisi Operasional Indikator

Definisi Operasional Indikator	- Dosen tetap berkualifikasi akademik S3 yaitu Dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus(NIDK) berkualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi. - Kualifikasi S3, sertifikat kompetensi atau profesi tidak ada tanggal kadaluarsa, pengalaman kerja di dunia industri dan dunia kerja tidak ada batas waktu. - Kriteria memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja yaitu sertifikasi yang berasal dari Lembaga Sertifikat Kompetensi (LSK), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), dan lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. - Kalangan praktisi pengalaman profesional, dunia industri, dan dunia kerja mencakup perusahaan multinasional, perusahaan teknologi global, perusahaan startup teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah, BUMN dan BUMD, karyawan swasta, pendiri (founder) maupun pasangan pendiri (co-founder) perusahaan. - Kriteria menjadi pekerja lepas yang terbukti produktif, bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen yang menghasilkan upah lebih dari 1,2 x UMP selama 2 (dua) tahun terakhir bekerja menjadi pekerja lepas.
--	--

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Rumus :

Jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi

Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK

× 100

Tabel 18.

Rekapitulasi jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

No.	Fakultas	Prodi	Jenjang	Jumlah Dosen ULM		Total Dosen Tetap Dgn (NIDN & NIDK)	IKU. 4. Persentasi dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.					
				NIDN	NIDK		Dosen berkualifikasi S3	Dosen memiliki Sertifikat Kompetensi / Profesi diakui dunia industri / dunia kerja	Praktisi sebagai dosen atau praktisi mengajar (Flagship)	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU
1	FKIP	Bimbingan dan Konseling	S1	9		9	<u>4</u>			44.44%	45%	98.77%
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	7		7	<u>1</u>			14.29%	45%	31.75%
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	15		15	<u>4</u>			26.67%	45%	59.26%
		Pendidikan Biologi	S1	9		9				0.00%	45%	0.00%
		Pendidikan Ekonomi	S1	10		10	<u>6</u>			60.00%	45%	133.33%
		Pendidikan Fisika	S1	11		11	<u>2</u>			18.18%	45%	40.40%
		Pendidikan Geografi	S1	9		9	<u>5</u>			55.56%	45%	123.46%
		Pendidikan Guru	S1	8	1	9	6			66.67%	45%	148.15%

		Pendidikan Anak Usia Dini										
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	32	1	33	<u>3</u>			9.09%	45%	20.20%
		Pendidikan IPA	S1	12		12				0.00%	45%	0.00%
		Pendidikan IPS	S1	8		8	<u>8</u>			100.00%	45%	222.22%
		Pendidikan Jasmani	S1	16		16	<u>3</u>			18.75%	45%	41.67%
		Pendidikan Khusus	S1	13		13	<u>3</u>			23.08%	45%	51.28%
		Pendidikan Kimia	S1	12		12	<u>3</u>			25.00%	45%	55.56%
		Pendidikan Komputer	S1	9		9	<u>3</u>			33.33%	45%	74.07%
		Pendidikan Matematika	S1	14		14	<u>4</u>			28.57%	45%	63.49%
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	11		11	<u>6</u>			54.55%	45%	121.21%
		Pendidikan Sejarah	S1	8	1	8	<u>1</u>			12.50%	45%	27.78%
		Pendidikan Seni Pertunjukan	S1	12		12	<u>1</u>			8.33%	45%	18.52%
		Pendidikan Sosiologi	S1	8		8				0.00%	45%	0.00%
		Teknologi	S1	9		9	<u>3</u>			33.33%	45%	74.07%

		Pendidikan										
		Pendidikan profesi Guru	Profesi	5		5	<u>2</u>			40.00%	45%	88.89%
Capaian FKIP				247	3	249	68	0	0	27.31%	45%	60.69%
2	FH	Ilmu Hukum	S1	35		35	<u>11</u>			31.43%	45%	69.84%
		Magister Hukum	S2	6		6	<u>6</u>			100.00%	45%	222.22%
		Kenotariatan	S2	5		5	<u>5</u>			100.00%	45%	222.22%
Capaian FH				46	0	46	22	0	0	47.83%	45%	106.28%
3	FEB	Akuntansi	S1	24		24	<u>10</u>	<u>4</u>		58.33%	45%	129.63%
		Manajemen	S1	28		28	<u>17</u>	<u>11</u>		100.00%	45%	222.22%
		Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	S1	16		16	<u>8</u>	<u>8</u>		100.00%	45%	222.22%
		D3-Akuntansi	D3	5		5	<u>1</u>			20.00%	45%	44.44%
		D3-Perpajakan	D3	7		7	<u>1</u>			14.29%	45%	31.75%
		Akuntansi	Profesi	3		3				0.00%	45%	0.00%
		Magister Manajemen	S2	5		5	<u>4</u>			80.00%	45%	177.78%
		Magister Akuntansi	S2	6		6	<u>6</u>			100.00%	45%	222.22%
		Magister Ekonomi Pemb.	S2	4		4	4			100.00%	45%	222.22%

Capaian FEB				98	0	98	51	23	0	75.51%	45%	167.80%
4	FISIP	Ilmu Pemerintahan	S1	15		15		6		40.00%	45%	88.89%
		Administrasi Publik	S1	14		14		4		28.57%	45%	63.49%
		Administrasi Bisnis	S1	8		8		2		25.00%	45%	55.56%
		Ilmu Komunikasi	S1	15		15	5	5		66.67%	45%	148.15%
		sosiologi	S1	8		8		2	1	37.50%	45%	83.33%
		Geografi	S1	11		11	5			45.45%	45%	101.01%
		Magister Ilmu Pemerintahan	S2	5		5	5			100.00%	45%	222.22%
		Magister Administrasi Publik	S2	4		4	4			100.00%	45%	222.22%
		Magister Administrasi Bisnis	S2	6		6	5			83.33%	45%	185.19%
Capaian FISIP				86	0	86	24	19	1	51.16%	45%	113.70%
5	Faperta	Agribisnis	S1	24		24	3	6		37.50%	45%	83.33%
		Agroekoteknolog i	S1	17	1	18	4	1	1	33.33%	45%	74.07%
		Agronomi	S1	9		9	6			66.67%	45%	148.15%
		Ilmu Tanah	S1	18		18	8			44.44%	45%	98.77%

		Peternakan	S1	9		9	4	2		66.67%	45%	148.15%
		Proteksi Tanaman	S1	12		12	7	1		66.67%	45%	148.15%
		Teknologi Industri Pertanian	S1	12		12	5	5		83.33%	45%	185.19%
		Agronomi	S2	6		6	6			100.00%	45%	222.22%
		Ekonomi Pertanian	S2	6		6	6			100.00%	45%	222.22%
Capaian Faperta				113	1	114	49	15	1	57.02%	45%	126.71%
6	Fakultas Kehutanan	Magister Kehutanan	S2	6	2	8				0.00%	45%	0.00%
		Kehutanan	S1	33		33	10	18	5	100.00%	45%	222.22%
Capaian FHUT				39	2	41	10	18	5	80.49%	45%	178.86%
7	FPK	Akuakultur	S1	15		15	8	3		73.33%	45%	162.96%
		Ilmu Kelautan	S1	11		11	3	3		54.55%	45%	121.21%
		Manajemen Sumber Daya Perairan	S1	7		7	4	3		100.00%	45%	222.22%
		Perikanan Tangkap	S1	8		8	2	3		62.50%	45%	138.89%

		Sosial Ekonomi Perikanan	S1	10		10	4	4		80.00%	45%	177.78%
		Teknologi Hasil Perikanan	S1	9		9	3	3		66.67%	45%	148.15%
Capaian FPK				60	0	60	<u>24</u>	19	0	71.67%	45%	159.26%
8	FT	Arsitektur	S1	21		21	<u>5</u>	13		85.71%	45%	190.48%
		Rekayasa Elektro	S1	5		5						
		Rekayasa Geologi	S1	5		5						
		Teknik Kimia	S1	10		10	<u>3</u>	4		70.00%	45%	155.56%
		Teknik Lingkungan	S1	15		15	<u>4</u>	7		73.33%	45%	162.96%
		Teknik Mesin	S1	13		13	<u>5</u>	<u>6</u>	2	100.00%	45%	222.22%
		Teknik Pertambangan	S1	11		11	<u>2</u>	8	1	100.00%	45%	222.22%
		Teknik Sipil	S1	30		30	6	10	2	60.00%	45%	133.33%
		Teknologi Informasi	S1	7		7	2		1	42.86%	45%	95.24%
		Pendidikan Profesi Insinyur	Profesi	6		6	2	1	3	100.00%	45%	222.22%
		Magister Teknik	S2	5		5	<u>5</u>			100.00%	45%	222.22%

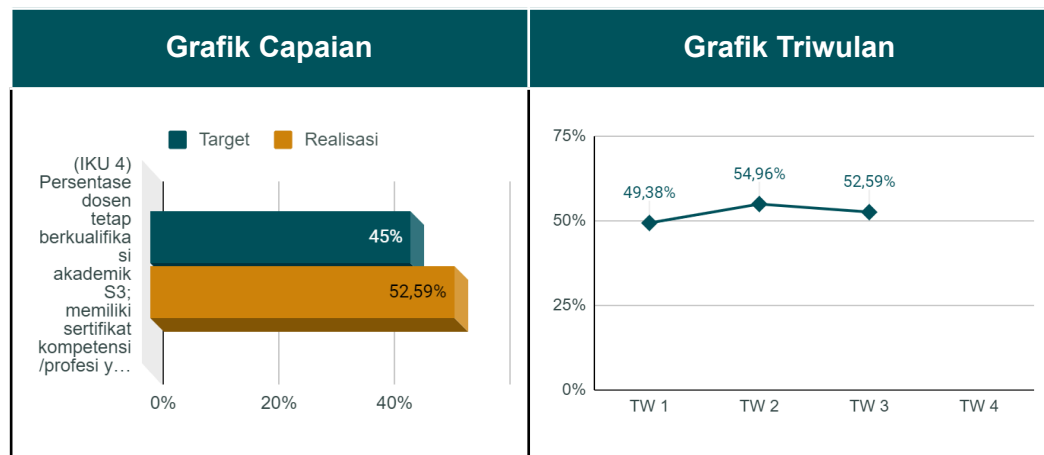
		Kimia										
		Magister Teknik Sipil	S2	6		6	<u>6</u>			100.00%	45%	222.22%
Capaian FT				134	0	134	<u>40</u>	49	9	73.13%	45%	162.52%
9	FK	Kedokteran Program Sarjana	S1	45	4	49	<u>15</u>	<u>34</u>		100.00%	45%	222.22%
		Keperawatan Program Sarjana	S1	23	1	24	<u>2</u>	<u>16</u>	2	83.33%	45%	185.19%
		Kesehatan Masyarakat	S1	25	2	27	2	15		62.96%	45%	139.92%
		Psikologi	S1	18	3	21	5			23.81%	45%	52.91%
		Pendidikan Profesi Dokter	Profesi	41		41	<u>2</u>			4.88%	45%	10.84%
		Pendidikan Profesi Ners	Profesi	6		6				0.00%	45%	0.00%
		Magister Kesehatan Masy.	S2	5	1	6	5			83.33%	45%	185.19%
		Anestesiologi	Spesialis	5		5	1			20.00%	45%	44.44%
		Ilmu Bedah	Spesialis	10		10	<u>7</u>			70.00%	45%	155.56%
		Kesehatan Anak	Spesialis	6		6	1			16.67%	45%	37.04%
		Obstertrik dan Ginekologi	Spesialis	8		8	3			37.50%	45%	83.33%

		Penyakit Dalam	Spesialis	8		8	3			37.50%	45%	83.33%
		Pulmunologi	Spesialis	6		6	<u>1</u>			16.67%	45%	37.04%
Capaian FK				206	11	217	<u>47</u>	65	2	52.53%	45%	116.74%
10	FMIPA	Analisis Farmasi dan Makanan	D3			0				0	45%	0.00%
		Biologi	S1	14		14	<u>7</u>	1		57.14%	45%	126.98%
		Farmasi	S1	20		20	<u>4</u>	1	3	40.00%	45%	88.89%
		Fisika	S1	15		15	<u>9</u>	<u>6</u>		100.00%	45%	222.22%
		Ilmu Komputer	S1	14		14	<u>2</u>	<u>1</u>		21.43%	45%	47.62%
		Kimia	S1	19		19	6	10		84.21%	45%	187.13%
		Matematika	S1	13		13	3			23.08%	45%	51.28%
		Statistika	S1	8		8	<u>1</u>			12.50%	45%	27.78%
		Pendidikan Profesi Apoteker	Profesi	7		7				0.00%	45%	0.00%
Capaian FMIPA				110	0	110	32	19	3	49.09%	45%	109.09%
11	FKG	Kedokteran Gigi	S1	22		22	<u>3</u>	<u>1</u>		18.18%	45%	40.40%
		Profesi Dokter Gigi	Profesi	20		20	<u>2</u>			10.00%	45%	22.22%

Capaian FKG				42	0	42	5	1	0	14.29%	45%	31.75%
12	Pasca sarjana	Administrasi Pendidikan	S2	5		5	5			100.00%	45%	222.22%
		Ilmu Perikanan	S2	5		5	5			100.00%	45%	222.22%
		Pendidikan Anak Usia Dini	S2	6		6	6			100.00%	45%	222.22%
		Pendidikan Bhs dan Sastra Indonesia	S2	10		10	10			100.00%	45%	222.22%
		Pendidikan Biologi	S2	5		5	2			40.00%	45%	88.89%
		Pendidikan IPA	S2	5		5	1			20.00%	45%	44.44%
		Pendidikan IPS	S2	7		7	6			85.71%	45%	190.48%
		Pendidikan Jasmani	S2	6		6	6			100.00%	45%	222.22%
		Pengolahan SDA dan Lingk	S2	6		6	2			33.33%	45%	74.07%
		Studi Pembangunan	S2	5		5	<u>1</u>			20.00%	45%	44.44%
		Hukum	S3	7	2	9	<u>1</u>			11.11%	45%	24.69%
		Ilmu Kedokteran	S3	7		7	5			71.43%	45%	158.73%
		Ilmu Lingkungan	S3	5		5	5			100.00%	45%	222.22%
		Ilmu Manajemen	S3	5		5	1			20.00%	45%	44.44%

		Ilmu Pertanian	S3	6		6	2			33.33%	45%	74.07%
		Studi Pembangunan	S3	4		4	1			25.00%	45%	55.56%
Capaian Pascasarjana				94	2	96	59	0	0	61.46%	45%	136.57%
UNIVERSITAS				1275	19	1293	431	228	21	52.59%	45.00%	116.87%

c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I, II dan III Tahun Berjalan



Pada Periode Juli s.d. September 2023 ada tambahan capaian dosen yang berkualifikasi akademik S3 sebanyak 42 orang dan 35 orang dosen yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh dunia kerja / Industri. Sehingga total capaian pada Triwulan III tahun 2023 adalah 52,59 % atau 680 orang dosen.

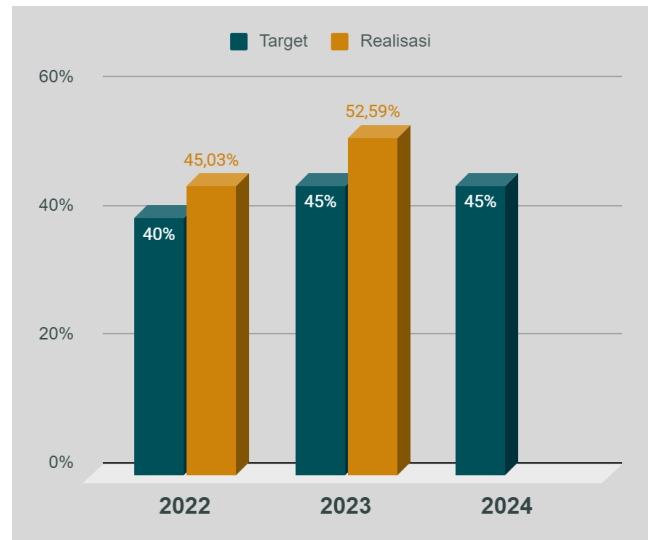
Adapun perincian capaian masing-masing pada kriteria pada IKU 4 sampai dengan Triwulan III sebagai berikut :

- 1) Dosen yang berkualifikasi akademik S3 sebanyak 431 orang dosen
- 2) Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh dunia kerja / industry sebanyak 228 orang
- 3) Dosen dari kalangan praktisi professional, dunia kerja / industry sebanyak 21 orang.

Sedangkan total seluruh dosen ULM yang berstatus NIDN dan NIDK adalah 1.293 orang (sumber : SIMARI ULM per 10 Oktober 2023).

d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra

IKU 4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja		
2022	2023	2024
Target : 40%	Target : 45%	Target : 45%
Realisasi : 45,03%	Realisasi TW 3: 52,59%	Realisasi : -
Capaian : 112,58%	Capaian : 116,87%	Capaian : -



e. Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Pada periode Juli s.d. September 2023 terdapat penurunan capaian sebesar 2,37% yang terdiri dari 431 dosen berkualifikasi akademik S3, 228 orang dosen memiliki sertifikasi kompetensi / profesi, dan 21 orang dosen berpengalaman kerja sebagai praktisi dari total dosen sebanyak 1.293 orang.

f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan/Kesuksesan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Beberapa hal yang diupayakan untuk mencapai keberhasilan dalam pencapaian target indikator ini adalah dengan meningkatkan jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia kerja/industri, dan dosen tetap pengalaman kerja sebagai praktisi profesional di dunia industri/dunia kerja.

g. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Beberapa kendala permasalahan yang dihadapi yaitu masih ada sebagian dosen yang tidak memperbaharui data diri pada aplikasi SISTER, sehingga menyebabkan dosen tidak terdata dan sebagian kecil dosen di lingkungan ULM belum atau tidak mau ikut dalam uji kompetensi di lembaga-lembaga yang resmi. Selain itu sistem informasi yang ada pada ULM belum terintegrasi, sehingga terjadinya perbedaan jumlah data pada SIMARI dengan Kepegawaian.

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

Beberapa tindak lanjut yang dilakukan guna mengantisipasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi yaitu:

- 1) Dekan selalu mengingatkan kepada dosen lingkup fakultasnya untuk selalu mengupdate data diri di SISTER maupun di SIMARI agar terdata secara sistem di universitas
- 2) Mewajibkan pengembangan dosen di lingkungan ULM untuk meningkatkan kompetensi dengan ikut ujian kompetensi di lembaga-lembaga resmi yang diakui internasional;
- 3) Pihak pengembang aplikasi pada ULM (UPT PTIK) dapat berkoordinasi dengan Kepegawaian secara terus menerus dan mempunyai Database yang saling terhubung agar mendapatkan kevalidan dan keselarasan data internal dosen

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Beberapa strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yaitu:

- 1) Mewajibkan pengembangan dosen di lingkungan ULM untuk meningkatkan kompetensi dengan ikut ujian kompetensi di lembaga-lembaga resmi yang diakui internasional;
- 2) Target agar semua fakultas membuka program pascasarjana minimal 3 program studi;
- 3) Dekan selalu mengingatkan kepada dosen lingkup fakultasnya untuk selalu mengupdate data diri di SISTER maupun SIMARI agar terdata secara sistem di Universitas;
- 4) Pihak pengembang aplikasi pada ULM (UPT PTIK) dapat berkoordinasi dengan Kepegawaian secara terus menerus dan mempunyai data base yang saling terhubung agar mendapatkan keselarasan data internal dosen dan valid.

IKU 5

IKU 2.3. Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional Atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen.

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi Operasional Indikator	• Pada indikator ini definisi dosen tetap adalah dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK. • Kriteria luaran ilmiah yang terindeks global adalah database jurnal ilmiah bereputasi tinggi sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah. Contoh indeks global adalah indeks yang terdaftar di SINTA, meliputi SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus, Ebsco
---------------------------------------	---

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah}}{\text{Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK}}$$

Tabel 21.

Rekapitulasi Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

No.	Fakultas	Prodi	Jenjang	Jumlah Dosen ULM		Total Dosen Tetap Dgn (NIDN & NIDK)	IKU. 5. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.									
							ARTICLES			RESEARCHES	COMMUNITY SERVICE	Jumlah Keluaran Penelitian / Pengabdian diterapkan oleh Masyarakat	Jumlah Keluaran	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU
				NIDN	NIDK		SCOPUS	WEB OF SCIENCE	GOOGLE SCHOLAR							
1	FKIP	Bimbingan dan Konseling	S1	9		9	2	-	16	0	0	-	18	2.00	1	200.00%
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	7		7	0	0	8	0		-	8	1.14	1	114.29%
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	15		15	1	-	41	0	0	-	42	2.80	1	280.00%
		Pendidikan Biologi	S1	9		9	2	-	31	0	0	-	33	3.67	1	366.67%
		Pendidikan Ekonomi	S1	10		10	3	-	25	1		-	29	2.90	1	290.00%
		Pendidikan Fisika	S1	11		11	2	-	39	0	1	-	42	3.82	1	381.82%
		Pendidikan Geografi	S1	9		9	8	-	32	1	0	-	41	4.56	1	455.56%
		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	8	1	9	-	-	10	0	0	-	10	1.11	1	111.11%
		Pendidikan Guru	S1	32	1	33	2	-	16	0	0	-	18	0.55	1	54.55%

		Sekolah Dasar														
		Pendidikan IPA	S1	12		12	1	-	27	0	0	-	28	2.33	1	233.33%
		Pendidikan IPS	S1	8		8	8	4	102	0	0	-	114	14.25	1	1425.00%
		Pendidikan Jasmani	S1	16		16	1	-	26	0		-	27	1.69	1	168.75%
		Pendidikan Khusus	S1	13		13	-	-	14	0	0	-	14	1.08	1	107.69%
		Pendidikan Kimia	S1	12		12	1	-	26	0	0	-	27	2.25	1	225.00%
		Pendidikan Komputer	S1	8		8	-	-	22	1	0	-	23	2.88	1	287.50%
		Pendidikan Matematika	S1	14		14	-	-	35	0	0	-	35	2.50	1	250.00%
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	11		11	1	-	29	0	0	-	30	2.73	1	272.73%
		Pendidikan Sejarah	S1	8	1	9	1	-	14	0	0	-	15	1.67	1	166.67%
		Pendidikan Seni Pertunjukan	S1	12		12	-	-	13	2	0	-	15	1.25	1	125.00%
		Pendidikan Sosiologi	S1	8		8	-	-	24	0	0	-	24	3.00	1	300.00%
		Teknologi Pendidikan	S1	9		9	1	-	44	0	0	-	45	5.00	1	500.00%
		Pendidikan profesi Guru	Profesi	5		5	-	-	8	0	0	-	8	1.60	1	160.00%
Capaian FKIP				246	3	249	34	4	602	5	1	0	646	2.59	1	259.44%

2	FH	Ilmu Hukum	S1	35		35	0	0	52	1	0	-	53	1.51	1	151.43%
		Magister Hukum	S2	6		6	4	-	74	2		-	80	13.33	1	1333.33%
		Kenotariatan	S2	5		5	1	-	37	0	0	-	38	7.60	1	760.00%
Capaian FH				46	0	46	5	0	163	3	0	0	171	3.72	1	371.74%
3	FEB	Akuntansi	S1	24		24	1	-	66	1	0	-	68	2.83	1	283.33%
		Manajemen	S1	28		28	1	-	23	2	1	-	27	0.96	1	96.43%
		Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	S1	16		16	-	-	20	0	0	-	20	1.25	1	125.00%
		D3-Akuntansi	D3	5		5	-	-	5	0	0	-	5	1.00	1	100.00%
		D3-Perpajakan	D3	7		7	-	-	6	0	0	-	6	0.86	1	85.71%
		Akuntansi	Profesi	3		3	-	-	0	0	0	-	0	0.00	1	0.00%
		Magister Manajemen	S2	5		5	2	-	13	1	0	-	16	3.20	1	320.00%
		Magister Akuntansi	S2	6		6	-	-	10	0	0	-	10	1.67	1	166.67%
		Magister Ekonomi Pemb.	S2	4		4	1	-	8	0	0	-	9	2.25	1	225.00%
Capaian FEB				98	0	98	5	0	151	4	1	0	161	1.64	1	164.29%
4	FISIP	Ilmu Pemerintahan	S1	15		15	-	-	11	1	1	-	13	0.87	1	86.67%
		Administrasi Publik	S1	14		14	-	-	7	0	0	-	7	0.50	1	50.00%
		Administrasi Bisnis	S1	8		8	1	-	7	0	0	-	8	1.00	1	100.00%

		Ilmu Komunikasi	S1	15		15	3	-	18	1	0	-	22	1.47	1	146.67%
		sosiologi	S1	8		8	-	-	24	0	0	-	24	3.00	1	300.00%
		Geografi	S1	11		11	5	1	14	1	1	-	22	2.00	1	200.00%
		Magister Ilmu Pemerintahan	S2	5		5	-	-	5	0	0	-	5	1.00	1	100.00%
		Magister Administrasi Publik	S2	4		4	-	-	-	1	0	-	1	0.25	1	25.00%
		Magister Administrasi Bisnis	S2	6		6	1	-	2	1	1	-	5	0.83	1	83.33%
Capaian FISIP				86	0	86	10	1	88	5	3	0	107	1.24	1	124.42%
5	Faperta	Agribisnis	S1	24		24	1	-	69	1		-	71	2.96	1	295.83%
		Agroekoteknologi	S1	17	1	18	3	-	55	0	0	-	58	3.22	1	322.22%
		Agronomi	S1	9		9	-	-	4	0	0	-	4	0.44	1	44.44%
		Ilmu Tanah	S1	18		18	7	0	38	1	0	-	46	2.56	1	255.56%
		Peternakan	S1	9		9	3	1	20	0	0	-	24	2.67	1	266.67%
		Proteksi Tanaman	S1	12		12	2	-	36	0	0	-	38	3.17	1	316.67%
		Teknologi Industri Pertanian	S1	12		12	2	0	16	0	0	-	18	1.50	1	150.00%
		Agronomi	S2	6		6	-	-	9	0		-	9	1.50	1	150.00%
		Ekonomi Pertanian	S2	6		6	-	-	10	0	0	-	10	1.67	1	166.67%
Capaian Faperta				113	1	114	18	1	257	2	0	0	278	2.44	1	243.86%

6	Fakultas Kehutana n	Magister Kehutanan	S2	6	2	8	5	-	21	5	1	-	32	4.00	1	400.00%
		Kehutanan	S1	33		33	9	0	105	4	1	0	119	3.61	1	360.61%
Capaian FHUT				39	2	41	9	0	105	4	1	0	119	2.90	1	290.24%
7	FPK	Akuakultur	S1	15		15	-	-	34	0	0	-	34	2.27	1	226.67%
		Ilmu Kelautan	S1	11		11	1	-	7	0	0	-	8	0.73	1	72.73%
		Manajemen Sumber Daya Perairan	S1	7		7	1	-	16	1	0	-	18	2.57	1	257.14%
		Perikanan Tangkap	S1	8		8	-	-	4	0	0	-	4	0.50	1	50.00%
		Sosial Ekonomi Perikanan	S1	10		10	1	-	33	0	0	-	34	3.40	1	340.00%
		Teknologi Hasil Perikanan	S1	9		9	-	-	9	0	0	-	9	1.00	1	100.00%
Capaian FPK				60	0	60	3	0	103	1	0	0	107	1.78	1	178.33%
8	FT	Arsitektur	S1	21		21	1	0	21	1	0	-	23	1.10	1	109.52%
		Rekayasa Elektro	S1	5		5	0	0	3	1	0					
		Rekayasa Geologi	S1	5		5										
		Teknik Kimia	S1	10		10	4	0	7	0	0	-	11	1.10	1	110.00%
		Teknik Lingkungan	S1	15		15	1	0	11	0	0	-	12	0.80	1	80.00%
		Teknik Mesin	S1	13		13	10	2	30	3	0	-	45	3.46	1	346.15%
		Teknik	S1	11		11	5	-	7	0	0	-	12	1.09	1	109.09%

		Pertambangan														
		Teknik Sipil	S1	30		30	11	-	54	2	0	-	67	2.23	1	223.33%
		Teknologi Informasi	S1	7		7	3	-	5	2	0	-	10	1.43	1	142.86%
		Pendidikan Profesi Insinyur	Profesi	6		6	2	-	11	1	0	-	14	2.33	1	233.33%
		Teknik Kimia	S2	5		5	10	3	18	3	0	-	34	6.80	1	680.00%
		Teknik Sipil	S2	6		6	4	1	14	1	0	-	20	3.33	1	333.33%
Capaian FT				134	0	134	51	6	181	14	0	0	248	1.85	1	185.07%
9	FK	Kedokteran Program Sarjana	S1	45	4	49	4	-	62	0	0	-	66	1.35	1	134.69%
		Keperawatan Program Sarjana	S1	23	1	24	6	3	34	1	0	-	44	1.83	1	183.33%
		Kesehatan Masyarakat	S1	25	2	27	3	-	46	0	2	-	51	1.89	1	188.89%
		Psikologi	S1	18	3	21	3	3	16	1	0	-	23	1.10	1	109.52%
		Pendidikan Profesi Dokter	Profesi	41		41	1	-	16	0	0	-	17	0.41	1	41.46%
		Pendidikan Profesi Ners	Profesi	6		6	1	-	12	0	0	-	13	2.17	1	216.67%
		Magister Kesehatan Masy.	S2	5	1	6	6	-	47	1	0	-	54	9.00	1	900.00%
		Anestesiologi	Spesialis	5		5	1	-	4	0	0	-	5	1.00	1	100.00%

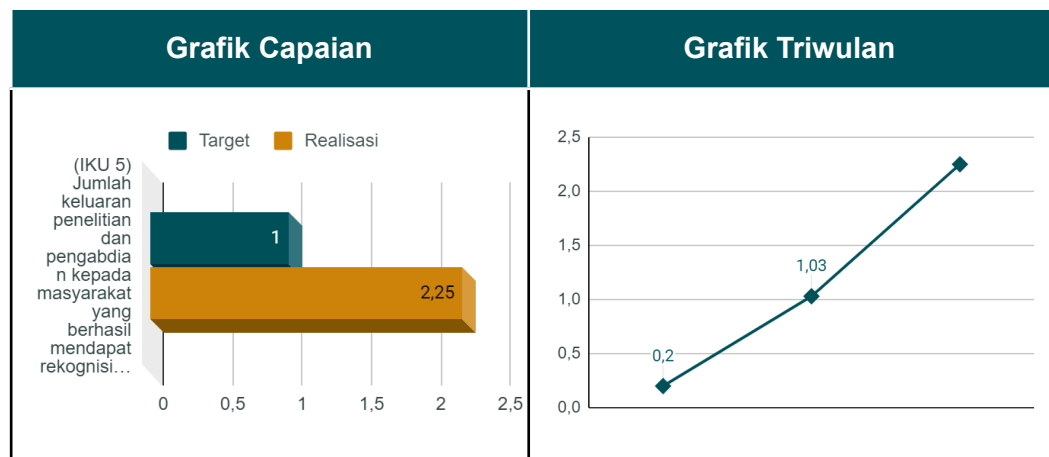
		Ilmu Bedah	Spesialis	10		10	4	-	32	0	0	-	36	3.60	1	360.00%
		Kesehatan Anak	Spesialis	6		6	4	-	5	0	0	-	9	1.50	1	150.00%
		Obstertrik dan Ginekologi	Spesialis	8		8	1	-	8	0	0	-	9	1.13	1	112.50%
		Penyakit Dalam	Spesialis	8		8	3	-	12	0	0	-	15	1.88	1	187.50%
		Pulmunologi	Spesialis	6		6	1	-	12	0	0	-	13	2.17	1	216.67%
Capaian FK				206	11	217	38	6	306	3	2	0	355	1.64	1	163.59%
10	FMIPA	Analisis Farmasi dan Makanan	D3			0	-	-	-	0		-	0	-	1	-
		Biologi	S1	14		14	7	2	14	2	1	-	26	1.86	1	185.71%
		Farmasi	S1	20		20	7	1	65	4	5	-	82	4.10	1	410.00%
		Fisika	S1	15		15	7	4	14	2	0	-	27	1.80	1	180.00%
		Ilmu Komputer	S1	14		14	3	-	38	1	1	-	43	3.07	1	307.14%
		Kimia	S1	19		19	6	3	32	3	0	-	44	2.32	1	231.58%
		Matematika	S1	13		13	1	0	24	0	0	-	25	1.92	1	192.31%
		Statistika	S1	8		8	1	-	7	0	0	-	8	1.00	1	100.00%
		Pendidikan Profesi Apoteker	Profesi	7		7	-	-	10	0	1	-	11	1.57	1	157.14%
Capaian FMIPA				110	0	110	32	10	204	12	8	0	266	2.42	1	241.82%
11	FKG	Pendidikan Dokter	S1	22		22	1	-	17	0	0	-	18	0.82	1	81.82%

		Gigi														
		Profesi Dokter Gigi	Profesi	20		20	1	-	20	0	0	-	21	1.05	1	105.00%
Capaian FKG				42	0	42	2	0	37	0	0	0	39	0.93	1	92.86%
12	Pascasarjana	Administrasi Pendidikan	S2	5		5	-	-	14	0	0	-	14	2.80	1	280.00%
		Ilmu Perikanan	S2	5		5	-	-	1	1	0	-	2	0.40	1	40.00%
		Pendidikan Anak Usia Dini	S2	6		6	-	-	19	0	0	-	19	3.17	1	316.67%
		Pendidikan Bhs dan Sastra Indonesia	S2	10		10	3	-	29	0	0	-	32	3.20	1	320.00%
		Pendidikan Biologi	S2	5		5	2	-	19	0	0	-	21	4.20	1	420.00%
		Pendidikan IPA	S2	5		5	3	-	31	3	0	-	37	7.40	1	740.00%
		Pendidikan IPS	S2	7		7	5	-	24	1	0	-	30	4.29	1	428.57%
		Pendidikan Jasmani	S2	6		6	3	1	26	0	0	-	30	5.00	1	500.00%
		Pengelolaan SDA dan Lingk	S2	6		6	5	1	36	1	0	-	43	7.17	1	716.67%
		Studi Pembangunan	S2	5		5	0	-	7	0	0	-	7	1.40	1	140.00%
		Administrasi Pendidikan	S3				0	0	0	0	0					
		Hukum	S3	7	2	9	2	-	56	0	0	-	58	6.44	1	644.44%
		Ilmu Kedokteran	S3	7		7	1	-	29	0	0	-	30	4.29	1	428.57%

		Ilmu Lingkungan	S3	5		5	15	-	17	5	1	-	38	7.60	1	760.00%
		Ilmu Manajemen	S3	5		5	-	-	11	0	0	-	11	2.20	1	220.00%
		Ilmu Pertanian	S3	6		6	11	-	18	0	1	-	30	5.00	1	500.00%
		Studi Pembangunan	S3	4		4	2	-	10	0		-	12	3.00	1	300.00%
Capaian Pascasarjana				94	2	96	52	2	347	11	2	0	414	4.31	1	431.25%
UNIVERSITAS				1274	19	1293	259	30	2544	64	18	0	2,915	2.25	1	225.44%

c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I, II dan III Tahun Berjalan

Uraian	Capaian		
	TW I	TW II	TW III
Keluaran penelitian dan pengabdian yang:			
a. Berhasil mendapat rekognisi internasional, atau	259	1.065	1.591
b. Diterapkan oleh masyarakat	0	0	
Jumlah Lulusan	259	1.065	1.591
Total Jumlah Dosen	1.288	1.288	1.293
Target Capaian 2023	1	1	1
Realisasi per triwulan secara kumulatif	0,20	1,03	2,25
Persentase capaian dibandingkan target	20,11%	102,80%	225,44%

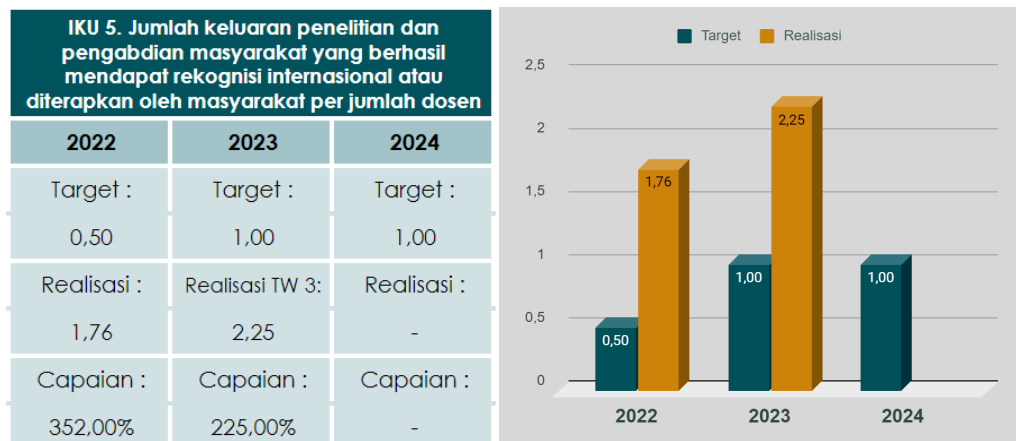


Pada bulan Juli s.d. September 2023 terdapat tambahan capaian jumlah keluaran penelitian dan pengabdian yang terekognisi internasional sebanyak 1.591 keluaran per dosen. Sehingga total capaian IKU 5 sampai dengan Triwulan III tahun 2023 menjadi 2.915 keluaran atau 2,25 per jumlah dosen dari seluruh dosen tetap ULM yang berstatus NIDN dan NIDK per 10 Oktober 2023 sebanyak 1293 orang dosen (sumber : data Simari)

Adapun perincian capaian masing-masing pada kriteria IKU 5 sampai dengan Triwulan III sebagai berikut :

- 1) Artikel yang terindeks scopus sebanyak 259 judul
- 2) Artikel yang terindeks Web Of Science 30 judul
- 3) Artikel yang terindeks Google Scholar sebanyak 2.544 judul
- 4) *Researches* sebanyak 64 judul
- 5) *Community Service* sebanyak 18 Judul

d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra



e. Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Untuk mendukung lebih meningkatnya capainya indikator ini beberapa Fakultas telah menyiapkan anggaran untuk membantu dosen dalam penerbitan artikel ke jurnal internasional dan menyiapkan dana apresiasi bagi dosen yang menghasilkan luaran penelitian yang mampu direkognisi di tingkat internasional.

f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan/Kesuksesan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor-faktor yang menjadi penyebab keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja ini, yaitu:

- 1) Dengan program dosen wajib meneliti maka jumlah keluaran penelitian meningkat secara signifikan.
- 2) LPPM dengan intens melakukan pembimbingan dalam persiapan penulisan proposal maupun laporan penelitian

g. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Beberapa kendala permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja yaitu masih adanya sebagian dosen atau tim dosen yang sulit menghasilkan luaran yang berhasil direkognisi di tingkat internasional maupun diterapkan oleh masyarakat dikarenakan beberapa kendala dalam alih bahasa ke bahasa Inggris, serta biaya publikasi yang cukup mahal menyebabkan penulis jarang melakukan publikasi internasional.

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target:

- 1) Mengikutkan dosen pada kegiatan pelatihan berbahasa Inggris dan kegiatan penulisan karya ilmiah yang mampu menghasilkan luaran yang berkualitas;
- 2) Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan pihak ketiga untuk mendampingi dosen menyusun artikel yang layak publikasi di jurnal scopus;
- 3) Memberikan reward bagi dosen yang publish jurnal internasional yang telah dilaksanakan oleh PPJP (Pusat Pengelolaan dan Penerbitan Jurnal) ULM.

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Beberapa strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai target kinerja yaitu:

- 1) Mengikutkan dosen pada kegiatan pelatihan berbahasa Inggris dan kegiatan penulisan karya ilmiah yang mampu menghasilkan luaran yang berkualitas
- 2) Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan pihak ketiga untuk mendampingi dosen menyusun artikel yang layak publikasi di jurnal scopus
- 3) Memberikan reward bagi dosen yang publish jurnal internasional yang telah dilaksanakan oleh PPJP (Pusat Pengelolaan dan Penerbitan Jurnal) ULM.

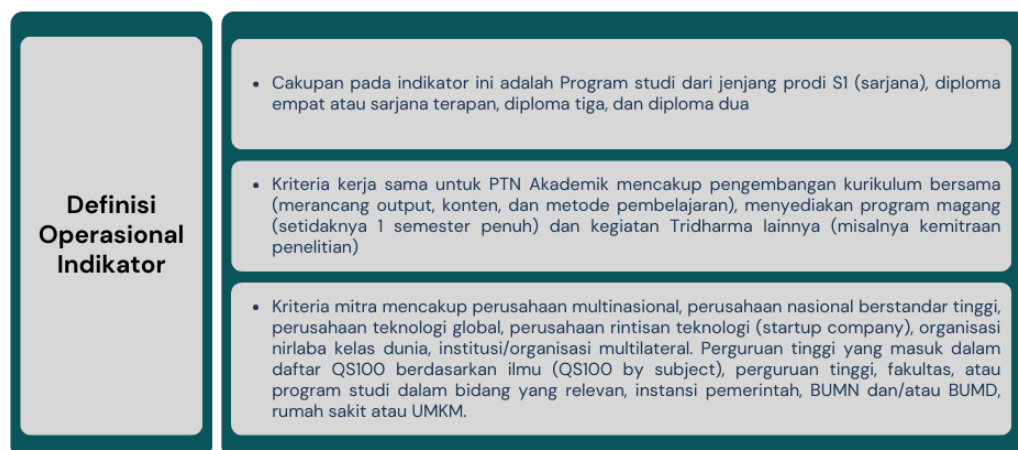
SASARAN 3 : MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran di ULM pada sasaran strategis ini dilihat dari tiga indikator utama yaitu IKU 6 Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra, IKU 7 Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (*Team-Based Project*) Sebagai Bobot Evaluasi, IKU 8 Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah. Dari ketiga indikator tersebut, IKU 6 berhasil mencapai target tahunan yang telah ditentukan dengan nilai capaian sebesar 71,01% dari target sebesar 60%, naik sebanyak 43,47% dari capaian triwulan 2. IKU 7 memperoleh nilai capaian 33,75% dari target IKU 7 sebesar 45%. Sedangkan IKU 8 memperoleh capaian sebesar 3,03% dari target capaian sebesar 5%.

IKU 6

IKU 3.1. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerja Sama Dengan Mitra

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja



b. Perhitungan Indikator Kinerja

Tabel 24.

Rekapitulasi program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

No.	Fakultas	Prodi	Jenjang	IKU. 6. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.				
				Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Yang Melaksanakan Kerjasama	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU
1	FKIP	Bimbingan dan Konseling	S1	1		0.00%	100%	0.00%
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	1	<u>1</u>	100.00%	100%	100.00%
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Pendidikan Biologi	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Pendidikan Ekonomi	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Pendidikan Fisika	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Pendidikan Geografi	S1	1		0.00%	100%	0.00%
		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%

		Pendidikan IPA	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Pendidikan IPS	S1	1		0.00%	100%	0.00%
		Pendidikan Jasmani	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Pendidikan Khusus	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Pendidikan Kimia	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Pendidikan Komputer	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Pendidikan Matematika	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Pendidikan Sejarah	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Pendidikan Seni Pertunjukan	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Pendidikan Sosiologi	S1	1		0.00%	100%	0.00%
		Teknologi Pendidikan	S1	1		0.00%	100%	0.00%
Capaian FKIP				21	16	76.19%	60%	126.98%
2	FH	Ilmu Hukum	S1	1	1	100,00%	100%	100,00%
Capaian FH				1	1	100.00%	60%	166.67%
3	FEB	Akuntansi	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Manajemen	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%

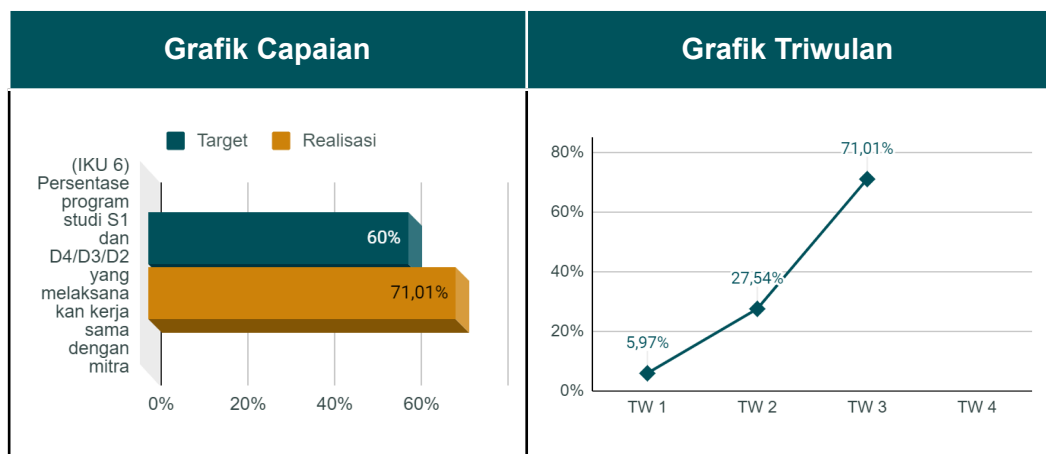
		D3-Akuntansi	D3	1	1	100.00%	100%	100.00%
		D3-Perpajakan	D3	1	1	100.00%	100%	100.00%
Capaian FEB				5	5	100.00%	60%	166.67%
4	FISIP	Ilmu Pemerintahan	S1	1		0.00%	100%	0.00%
		Administrasi Publik	S1	1		0.00%	100%	0.00%
		Administrasi Bisnis	S1	1		0.00%	100%	0.00%
		Ilmu Komunikasi	S1	1		0.00%	100%	0.00%
		sosiologi	S1	1		0.00%	100%	0.00%
		Geografi	S1	1		0.00%	100%	0.00%
Capaian FISIP				6	0	0.00%	60%	0.00%
5	Faperta	Agribisnis	S1	1		0.00%	100%	0.00%
		Agroekoteknologi	S1	1		0.00%	100%	0.00%
		Agronomi	S1	1		0.00%	100%	0.00%
		Ilmu Tanah	S1	1		0.00%	100%	0.00%
		Peternakan	S1	1		0.00%	100%	0.00%
		Proteksi Tanaman	S1	1		0.00%	100%	0.00%
		Teknologi Industri Pertanian	S1	1		0.00%	100%	0.00%
Capaian Faperta				7	0	0.00%	60%	0.00%
6	Fakultas Kehutanan	Kehutanan	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%

Capaian FHUT				1	1	100.00%	60%	166.67%
7	FPK	Akuakultur	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Ilmu Kelautan	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Manajemen Sumber Daya Perairan	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Perikanan Tangkap	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Sosial Ekonomi Perikanan	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Teknologi Hasil Perikanan	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
Capaian FPK				6	6	100.00%	60%	166.67%
8	FT	Arsitektur	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Teknik Kimia	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Teknik Lingkungan	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Teknik Mesin	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Teknik Pertambangan	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Teknik Sipil	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Teknologi Informasi	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Rekayasa Elektro	S1	1		0.00%	100%	0.00%
		Rekayasa Geologi	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
Capaian FT				9	8	88.89%	60%	148.15%

9	FK	Kedokteran Program Sarjana	S1	1	<u>1</u>	100.00%	100%	100.00%
		Keperawatan Program Sarjana	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Kesehatan Masyarakat	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Psikologi	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
Capaian FK				4	4	100.00%	60%	166.67%
10	FMIPA	Analisis Farmasi dan Makanan	D3	1		0.00%	100%	0.00%
		Biologi	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Farmasi	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Fisika	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Ilmu Komputer	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
		Kimia	S1	1	<u>1</u>	100.00%	100%	100.00%
		Matematika	S1	1	<u>1</u>	100.00%	100%	100.00%
		Statistika	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
Capaian FMIPA				8	7	87.50%	60%	145.83%
11	FKG	Kedokteran Gigi	S1	1	1	100.00%	100%	100.00%
Capaian FKG				1	1	100.00%	60%	166.67%
UNIVERSITAS				69	49	71.01%	60%	118.36%

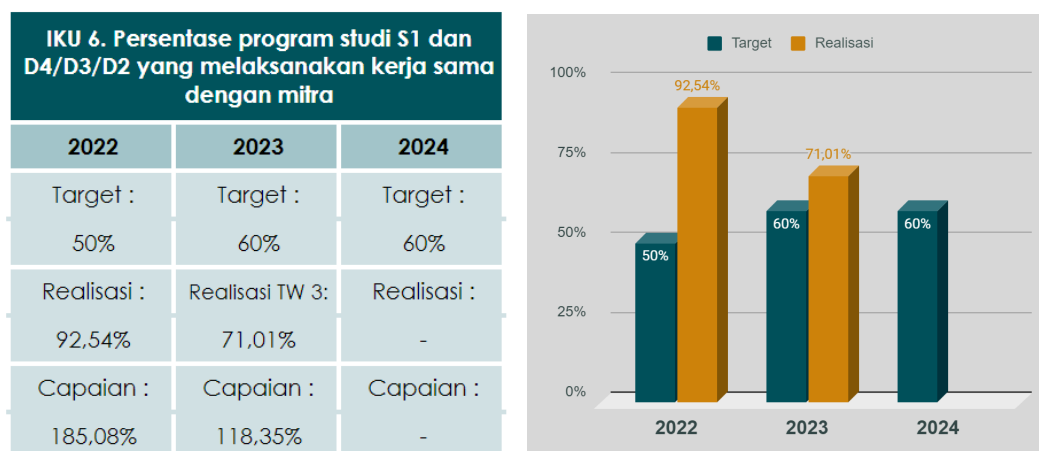
c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I, II dan III Tahun Berjalan

Uraian	Capaian		
	TW I	TW II	TW III
Jumlah prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melakukan kerjasama	4	15	30
Jumlah Prodi	4	15	30
Total Jumlah Prodi	67	69	69
Target Capaian 2023	60%	60%	60%
Realisasi per triwulan secara kumulatif	5,97%	27,54%	71,01%
Persentase capaian dibandingkan target	9,95%	45,89%	118,36%



Pada bulan Juli s.d. September 2023 ada tambahan capaian prodi S0 dan S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra sebanyak 30 prodi atau 41,48 %, sedangkan capaian pada periode TW2 sebesar 27,54 % atau 19 prodi yang telah melakukan kerja sama dengan mitra. Sehingga capaian indikator kinerja program studi S1 dan S0 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra sampai dengan Triwulan III ini menjadi 71,01% atau 49 prodi. Adapun prodi S0 dan S1 yang telah melaksanakan kerjasama dengan Mitra yaitu 16 prodi pada Fakultas FKIP, 1 prodi pada Fakultas Hukum, 5 prodi pada FEB, 1 prodi pada Fhut, 6 prodi pada FPK, 8 Prodi pada FT, 4 prodi pada FK, 7 prodi pada FMIPA dan 1 prodi pada FKG. Sedangkan total jumlah prodi S0 dan S1 dilingkungan ULM sebanyak 69 prodi.

d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra



e. Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Pada bulan Juli s.d. September 2023 ada tambahan capaian prodi S0 dan S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra sebanyak 30 prodi atau 41,48 %, sedangkan capaian pada periode TW2 sebesar 27,54 % atau 19 prodi yang telah melakukan kerja sama dengan mitra. Sehingga capaian indikator kinerja program studi S1 dan S0 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra sampai dengan Triwulan III ini menjadi 71,01% atau 49 prodi. Adapun prodi S0 dan S1 yang telah melaksanakan kerjasama dengan Mitra yaitu 16 prodi pada Fakultas FKIP, 1 prodi pada Fakultas Hukum, 5 prodi pada FEB, 1 prodi pada Fhut, 6 prodi pada FPK, 8 Prodi pada FT, 4 prodi pada FK, 7 prodi pada FMIPA dan 1 prodi pada FKG. Sedangkan total jumlah prodi S0 dan S1 dilingkungan ULM sebanyak 69 prodi.

f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan/Kesuksesan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor yang dapat mendukung keberhasilan pencapaian target dari IKU 3.1 tentang program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra yaitu beberapa fakultas sudah menerapkan kerja sama untuk setiap prodinya.

g. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Beberapa kendala permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain kesulitan mendata PKS yang sudah terjalin di unit kerja pada tingkat universitas serta pada aplikasi SILAKERSA di tingkat universitas selama ini hanya menginput MoU saja sehingga data PKS tidak dapat terdata

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

Adapun langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja ialah mendorong Sub koordinator Kerjasama pada Biro PKH harus aktif mendata setiap triwulan jumlah PKS yang sudah terjalin di tingkat unit kerja serta segera melakukan update aplikasi SILAKERSA untuk dapat menambahkan fitur penginputan PKS di unit kerja.

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- Membentuk tim monitoring dan evaluasi kerja sama di tingkat universitas dalam rangka mengevaluasi MoU dalam rangka menghindari adanya sleeping Mou dan PKS (kurang optimal keberlanjutannya).
- Dilakukan verifikasi sebelum menjalin kerja dengan mitra, agar mudah menjangkau program studi untuk menjalin kerja sama dengan mitra yang berhubungan dengan proses belajar mengajar (MBKM).

IKU 7

IKU 3.2. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (*Team-Based Project*) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi Operasional Indikator	• Cakupan pada indikator ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu. • Kriteria metode pembelajaran yaitu pemecahan kasus (<i>case method</i>) dimana mahasiswa berperan sebagai “protagonist” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus, mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi, dan kelas berdiskusi secara aktif dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. • Team-based project dapat dijalankan dengan kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama, kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk buat rencana kelompok dan model kolaborasi, setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif. • Kriteria evaluasi nilai akhir yaitu 50% dari nilai bobot akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/atau presentasi akhir project-based learning.
---------------------------------------	---

b. Perhitungan Indikator Kinerja

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah mata kuliah yang menggunakan } \textit{case method} \text{ atau } \textit{team-based project} \text{ sebagai bagian dari bobot evaluasi}}{\text{Total jumlah mata kuliah}} \times 100$$

Tabel 27.

Rekapitulasi mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

No	Fakultas	Prodi	Jenjang	IKU. 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.								
				Jumlah Mata Kuliah	Mata Kuliah Yang Menggunakan Case Methode / Team Based Project			Persentase Capaian IKU (%)			Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU (Genap + Ganjil) terhadap Target IKU
					Semester Genap	Semester Ganjil	Total Mata Kuliah Yang Menggunakan Case Methode / Team Based Project (Genap + Ganjil)	Semester Genap	Semester Ganjil	Total Capaian IKU (Genap + Ganjil)		
1	FKIP	Bimbingan dan Konseling	S1	57	5		5	8.77%	0.00%	9%	45%	8.77%
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	62	7		7	11.29%	0.00%	11%	45%	11.29%
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	69	26		26	37.68%	0.00%	38%	45%	37.68%
		Pendidikan Biologi	S1	74	33		33	44.59%	0.00%	45%	45%	44.59%
		Pendidikan Ekonomi	S1	80	17		17	21.25%	0.00%	21%	45%	21.25%
		Pendidikan Fisika	S1	58	13	10	23	22.41%	17.24%	40%	45%	60.73%
		Pendidikan Geografi	S1	67	29	27	56	43.28%	40.30%	84%	45%	132.84%
		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	68	3	11	14	4.41%	16.18%	21%	45%	40.36%

		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	70	27	33	60	38.57%	47.14%	86%	45%	143.33%
		Pendidikan IPA	S1	63	7		7	11.11%	0.00%	11%	45%	11.11%
		Pendidikan IPS	S1	71	9		9	12.68%	0.00%	13%	45%	12.68%
		Pendidikan Jasmani	S1	74	7		7	9.46%	0.00%	9%	45%	9.46%
		Pendidikan Khusus	S1	62	13	23	36	20.97%	37.10%	58%	45%	103.41%
		Pendidikan Kimia	S1	73	23	20	43	31.51%	27.40%	59%	45%	92.39%
		Pendidikan Komputer	S1	66	3		3	4.55%	0.00%	5%	45%	4.55%
		Pendidikan Matematika	S1	52	8		8	15.38%	0.00%	15%	45%	15.38%
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	66	29		29	43.94%	0.00%	44%	45%	43.94%
		Pendidikan Sejarah	S1	67	10		10	14.93%	0.00%	15%	45%	14.93%
		Pendidikan Seni Pertunjukan	S1	81	1		1	1.23%	0.00%	1%	45%	1.23%
		Pendidikan Sosiologi	S1	63	18	27	45	28.57%	42.86%	71%	45%	123.81%
		Teknologi Pendidikan	S1	68	35		35	51.47%	0.00%	51%	45%	51.47%
Capaian FKIP				1411	323	151	474	22.89%	10.70%	34%	45%	46.67%
2	FH	Ilmu Hukum	S1	130	48	58	106	36.92%	44.62%	82%	45%	136.07%
Capaian Fakultas Hukum				130	48	58	106	36.92%	44.62%	82%	45%	136.07%
3	FEB	Akuntansi	S1	65	30	35	65	46.15%	53.85%	100%	45%	165.81%
		Manajemen	S1	67	38	0	38	56.72%	0.00%	57%	45%	56.72%

		Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	S1	60	41	8	49	68.33%	13.33%	82%	45%	97.96%
		D3-Akuntansi	D3	47	19	28	47		59.57%	100%	45%	172.81%
		D3-Perpajakan	D3	45	19	15	34	42.22%	33.33%	76%	45%	116.30%
Capaian FEB				284	147	86	233	51.76%	30.28%	82%	45%	119.05%
4	FISIP	Ilmu Pemerintahan	S1	51	5	1	6	9.80%	1.96%	12%	45%	14.16%
		Administrasi Publik	S1	70	3	6	9	4.29%	8.57%	13%	45%	23.33%
		Administrasi Bisnis	S1	60	9	6	15	15.00%	10.00%	25%	45%	37.22%
		Ilmu Komunikasi	S1	74	4	30	34	5.41%	40.54%	46%	45%	95.50%
		sosiologi	S1	63	10	4	14	15.87%	6.35%	22%	45%	29.98%
		Geograpi	S1	68	23	0	23	33.82%	0.00%	34%	45%	33.82%
Capaian FISIP				386	54	47	101	13.99%	12.18%	26%	45%	41.05%
5	Faperta	Agribisnis	S1	63	63	18	0	18	28.57%	0.00%	29%	45%
		Agroekoteknologi	S1	102	102	49	0	49	48.04%	0.00%	48%	45%
		Agronomi	S1	66	66	30	0	30	45.45%	0.00%	45%	45%
		Ilmu Tanah	S1	68	68	37	0	37	54.41%	0.00%	54%	45%
		Peternakan	S1	60	60	15	0	15	25.00%	0.00%	25%	45%
		Proteksi Tanaman	S1	50	50	1	0	1	2.00%	0.00%	2%	45%
		Teknologi Industri Pertanian	S1	64	64	42	0	42	65.63%	0.00%	66%	45%

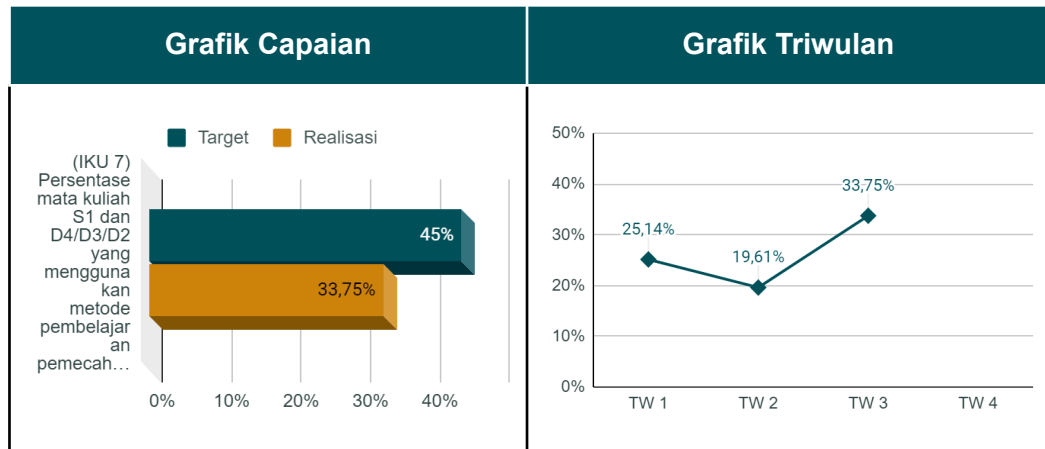
Capaian Faperta				473	473	192	0	192	40.59%	0.00%	41%	45%
6	Fakultas Kehutanan	Kehutanan	S1	93	61	30	91	65.59%	32.26%	98%	45%	137.28%
Capaian FHUT				93	61	30	91	65.59%	32.26%	98%	45%	137.28%
7	FPK	Akuakultur	S1	16	28	44	25.40%	44.44%	70%	45%	56.44%	16
		Ilmu Kelautan	S1		11	11	0.00%	16.67%	17%	45%	0.00%	
		Manajemen Sumber Daya Perairan	S1		1	1	0.00%	1.32%	1%	45%	0.00%	
		Perikanan Tangkap	S1			0	0.00%	0.00%	0%	45%	0.00%	
		Sosial Ekonomi Perikanan	S1	0	1	1	0.00%	1.35%	1%	45%	0.00%	0
		Teknologi Hasil Perikanan	S1	1	20	21	1.41%	28.17%	30%	45%	3.13%	1
Capaian FPK				17	61	78	4.07%	14.59%	19%	45%	9.04%	17
8	FT	Arsitektur	S1	29	38	67	36.25%	47.50%	84%	45%	80.56%	29
		Teknik Kimia	S1	19	27	46	24.68%	35.06%	60%	45%	54.83%	19
		Teknik Lingkungan	S1	22	18	40	33.85%	27.69%	62%	45%	75.21%	22
		Teknik Mesin	S1		7	7	0.00%	7.29%	7%	45%	0.00%	
		Teknik Pertambangan	S1		23	23	0.00%	37.70%	38%	45%	0.00%	
		Teknik Sipil	S1		14	14	0.00%	14.89%	15%	45%	0.00%	

		Rekayasa Elektro	S1		6	6	0.00%	8.00%	8%	45%	17.78%	
		Rekayasa Geologi	S1		26	26	0.00%	26.00%	26%	45%	57.78%	
		Teknologi Informasi	S1		15	15	0.00%	22.06%	22%	45%	0.00%	
Capaian FT				70	174	244	9.78%	24.30%	34%	45%	63.78%	70
9	FK	Kedokteran Program Sarjana	S1	40	13	16	29	32.50%	40.00%	73%	45%	72.22%
		Keperawatan Program Sarjana	S1	46	10	15	25	21.74%	32.61%	54%	45%	48.31%
		Kesehatan Masyarakat	S1	116	33	26	59	28.45%	22.41%	51%	45%	63.22%
		Psikologi	S1	63	13	5	18	20.63%	7.94%	29%	45%	45.86%
Capaian FK				265	69	62	131	26.04%	23.40%	49%	45%	78.03%
10	FMIPA	Analisis Farmasi dan Makanan	49			0	0.00%	0.00%	0%	45%	0.00%	49
		Biologi	115			0	0.00%	0.00%	0%	45%	0.00%	115
		Farmasi	76			0	0.00%	0.00%	0%	45%	0.00%	76
		Fisika	163			0	0.00%	0.00%	0%	45%	0.00%	163
		Ilmu Komputer	62			0	0.00%	0.00%	0%	45%	0.00%	62
		Kimia	99			0	0.00%	0.00%	0%	45%	0.00%	99
		Matematika	90			0	0.00%	0.00%	0%	45%	0.00%	90
		Statistika	97			0	0.00%	0.00%	0%	45%	0.00%	97
Capaian FMIPA			751	0	0	0	0.00%	0.00%	0%	45%	0.00%	751

11	FKG	Kedokteran Gigi	45	3	25	28	6.67%	55.56%	62%	45%	130.12 %	45
Capaian FKG			45	3	25	28	6.67%	55.56%	62%	45%	130.12 %	45
UNIVERSITAS				4972	984	694	1,678	19.79%	13.96%	33.75%	45%	75.00%
					1,678			33.75%				

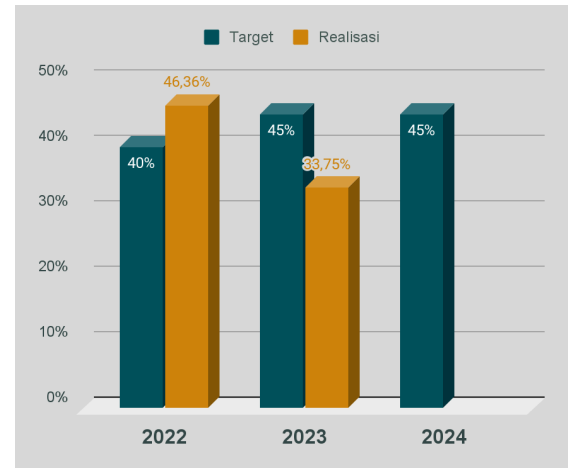
c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I, II dan III Tahun Berjalan

Uraian	Capaian		
	TW I	TW II	TW III
Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi	609	305	764
Jumlah Mata Kuliah	609	305	764
Total Jumlah Mata Kuliah	2.422	4.660	4.972
Target Capaian 2023	45%	45%	45%
Realisasi per triwulan secara kumulatif	25,14%	6,55%	33,75%
Persentase capaian dibandingkan target	55,88%	14,54%	75,00%



d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra

IKU 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>)		
2022	2023	2024
Target : 40%	Target : 45%	Target : 45%
Realisasi : 46,36%	Realisasi TW 3: 33,75%	Realisasi : -
Capaian : 115,90%	Capaian : 75,00%	Capaian : -



e. Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Sampai dengan triwulan III tahun 2023 jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) pada semester genap TA.2022/2023 bertambah menjadi 1.678 mata kuliah atau 33,75 % dari kurang lebih 4.972 Mata kuliah yang sudah terdata di ULM berdasarkan data SIMARI ULM pertanggal 10 Oktober 2023 dan Laporan Unit kerja dari Aplikasi SIMPERJA Triwulan 3.

f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan/Kesuksesan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor-faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain dengan dilakukannya sosialisasi secara masif ke fakultas-fakultas melalui rapat-rapat koordinasi antar pimpinan.

g. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Beberapa kendala kendala permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator ini yaitu:

- 1) Sebagian dosen kesulitan mencari case yang sesuai dengan mata kuliah

- 2) Masih ada beberapa prodi kurikulumnya belum menyesuaikan model pembelajaran berbasis *case method* atau berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi;
- 3) Pemetaan potensi dosen untuk meningkatkan kompetensi dalam mendukung pembelajaran dengan metode tersebut belum optimal
- 4) Masih adanya Sebagian besar dosen yang tidak mengupdate RPS di Neo feeder PDDikti sehingga tidak adaa capaian IKU 7 di PINDAI DIKTI tahun 2022.

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target yaitu:

- 1) Melaksanakan pelatihan penulisan RPS berbasis *case based method* dan *Team Based project*
- 2) ULM sudah melaksanakan pelatihan penulisan RPS berbasis *case based method* dan *Team Based project* bagi semua dosen dilingkungan ULM
- 3) ULM sudah mengidentifikasi potensi dosen untuk mendukung kurikulum berbasis *case method* dan *project based*
- 4) Pimpinan ULM sudah membentuk tim Satgas Evaluasi Kinerja untuk memantau melalui yang terkait harus menginputkan RPS dan Rencana Evaluasi pada laman PDDikti Feeder

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yaitu merancang mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)

IKU 8

IKU 3.3. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 Yang Memiliki Akreditasi Atau Sertifikat Internasional Yang Diakui Pemerintah



a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi Operasional Indikator	• Cakupan pada indikator ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu • Kriteria akreditasi berasal dari lembaga akreditasi yang sudah diakui Kemendikbudristek dalam persetujuan internasional berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional
---------------------------------------	---

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

$$\frac{\text{Total jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2}}{\text{Total jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2}} \times 100$$

Tabel 30.

Rekapitulasi program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

No	Fakultas	Prodi	Jenjang	IKU. 8. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.				
				Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Yang Memiliki Akreditasi Internasional	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU
1	FKIP	Bimbingan dan Konseling	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Biologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Ekonomi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Fisika	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Geografi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan IPA	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan IPS	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Jasmani, kesehatan dan Rekreasi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Khusus	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Kimia	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Komputer	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Matematika	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	1		0,00%	100%	0,00%

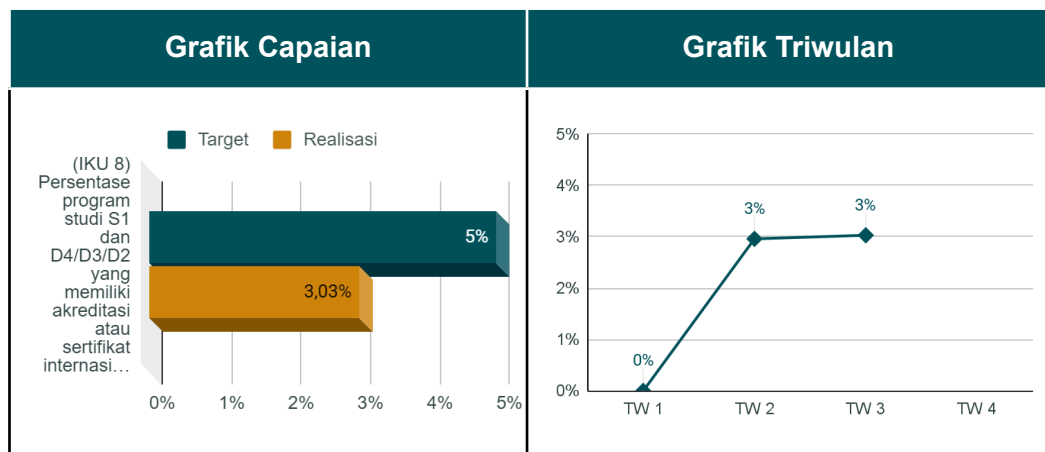
		Pendidikan Sejarah	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Seni Pertunjukan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Sosiologi dan Antropologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknologi Pendidikan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FKIP				21	0	0,00%	5%	0,00%
2	FH	Ilmu Hukum	S1	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FH				1	0	0,00%	5%	0,00%
3	FEB	Akuntansi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Manajemen	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		D3-Akuntansi	D3	1		0,00%	100%	0,00%
		D3-Perpajakan	D3	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FEB				5	0	0,00%	5%	0,00%
4	FISIP	Ilmu Pemerintahan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Administrasi Publik	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Administrasi Bisnis	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Komunikasi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		sosiologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Geografi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FISIP				6	0	0,00%	5%	0,00%
5	Faperta	Agribisnis	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Agroekoteknologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Agronomi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Tanah	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Peternakan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Proteksi Tanaman	S1	1		0,00%	100%	0,00%

		Teknologi Industri Pertanian	S1	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian Faperta				7	0	0,00%	5%	0,00%
6	Fakultas Kehutanan	Kehutanan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FHUT				1		0,00%	5%	0,00%
7	FPK	Akuakultur	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Kelautan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Manajemen Sumber Daya Perairan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Perikanan Tangkap	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Sosial Ekonomi Perikanan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknologi Hasil Perikanan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FPK				6	0	0,00%	5%	0,00%
8	FT	Arsitektur	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Kimia	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Lingkungan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Mesin	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Pertambangan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Sipil	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknologi Informasi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FT				7	0	0,00%	5%	0,00%
9	FK	Kedokteran Program Sarjana	S1	1	1	100,00%	100%	100,00%
		Keperawatan Program Sarjana	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Kesehatan Masyarakat	S1	1	1	100,00%	100%	100,00%
		Psikologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FK				4	2	15,38%	5%	307,69%

10	FMIPA	Analisis Farmasi dan Makanan	D3	1		0,00%	100%	0,00%
		Biologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Farmasi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Fisika	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Komputer	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Kimia	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Matematika	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Statistika	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Profesi Apoteker	Profesi	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FMIPA				9	0	0,00%	5%	0,00%
11	FKG	Kedokteran Gigi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FKG				1	0	0,00%	5%	0,00%
UNIVERSITAS (Prodi D3 dan S1)				66	2	3,03%	5%	60,61%

c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I, II dan III Tahun Berjalan

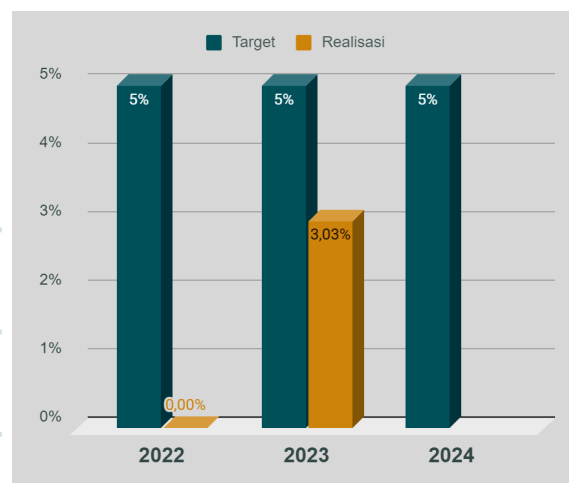
Uraian	Capaian		
	TW I	TW II	TW III
Lulusan yang :			
Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	0	2	0
Jumlah Program Studi	0	2	0
Total Jumlah Program Studi	67	69	66
Target Capaian 2023	5%	5%	5%
Realisasi per triwulan secara kumulatif	0,00%	2,90%	3,03%
Persentase capaian dibandingkan target	0,00%	57,97%	60,61%



Sampai dengan periode Triwulan III Tahun 2023 capaian indikator kinerja program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah adalah masih tetap sebanyak 2 prodi atau 3,03 % dari total 66 prodi D3 dan S1 dilingkungan ULM. Adapun prodi yang telah mendapatkan akreditasi dengan peringkat unggul tersebut adalah prodi Kesehatan Masyarakat di tahun 2022 dan prodi kedokteran di tahun 2023 yang dari LAMPT-Kes dengan nilai Unggul setara Akreditasi Internasional.

d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra

IKU 8. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah		
2022	2023	2024
Target : 5%	Target : 5%	Target : 5%
Realisasi : 0,00%	Realisasi TW 3: 3,03%	Realisasi : -
Capaian : 0,00%	Capaian : 60,60%	Capaian : -



e. Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Sampai saat ini ada 4 Program Studi S1 yang sudah mencapai tahap visitasi oleh Lembaga ASIIN yaitu Prodi Studi Kehutanan, Program Studi Ilmu Tanah, Program Studi Agribisnis, dan Program Studi Teknologi Ilmu Pertanian pada tanggal 5-6 September di Fakultas Pertanian Ruang Supardi . Pelaksanaan Asessment Lapang ASIIN terdiri dari 3 Asesor dan 1 ASIIN Representative yang berasal dari Jerman Antara Lain : Prof.Dr. Matthias Kleinke (Rhine Wall University Of Applied Sciences), Prof Dr. Jurgen Pretzsch (Technical University of Dresden), Prof .Dr.Bernhard Seggewiss (University Of Applied Sciences Neubrandenburg), Mr. Christian Daniels (ASIIN Represntantive) dan 3 orang dari Indonesia yaitu : Dr. Dessy Adriani (University Representative, Universitas Sriwijaya), Ms Yayang Vionita (Industry Representative, Verstegen Spices & Sauces BV), Ms. Fitria Yasmin Mazaya (Student Representative, Universitas Gadjah Mada) setelah pelaksanaan menunggu hasil Asessment Lapang dari Lembaga ASIIN.

f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan/Kesuksesan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Progres tahapan untuk kegiatan akreditasi internasional ASIIN sudah mencapai tahap Visitasi. Hambatan /Kendala yang dihadapi sebelum pelaksanaan dan saat pelaksanaan adalah Persiapan Sarana Prasarana yang belum rampung sebagai dasar penilaian dari tim asesor Akreditasi

Internasional dari Lembaga ASIIN kemudian saat Pelaksanaan ada beberapa temuan dari Asesor.

g. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Beberapa kendala permasalahan yang dihaapi dalam mencapai indikator kinerja yaitu:

- 1) Persyaratan akreditasi internasional yang sulit dan memerlukan pembiayaan yang besar
- 2) Pada saat Pelaksanaan ada beberapa temuan dari Asesor antara lain :
 - *Good Cooperation,*
 - *Able to inconsistent the course for information,*
 - *Public Assembly at some point is lower,*
 - *English Language skills have to improve,*
 - *Speaking Skill for student,*
 - *Student Mobility Abroad,*
 - *Lenght of Study,*
 - *Supported Curriculumfrom Industry, Government , Council*

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan yang dihadapi dalaam pencapaian target kinerja adalah:

- 1) Melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana pendukung untuk menunjang visitasi akreditasi ASIIN.
- 2) Melakukan Perbaikan-perbaikan khususnya dalam hal sarana prasarana, Speaking Skill for student and lecture dan perbaikan dari temuan lain yang sudah di identifikasi oleh Assesor.

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- 1) Fakultas disarankan dan memfasilitasi prodi menyusun proposal untuk bantuan hibah pendanaan persiapan akreditasi internasionalSelalu mengingatkan Prodi untuk mengirimkan handbook tersebut dan dikirimkan ke email LPM.
- 2) Melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana pendukung untuk menunjang visitasi akreditasi ASIIN.
- 3) Tingkatkan kordinasi dengan masing -masing prodi terkait terutama mengenai dokumen pendukung yang diminta oleh lembaga akreditasi internasional ASIIN, juga kordinasi dengan pimpinan fakultas dan universitas

SASARAN 4: MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI



IKU 9

IKU 4.1. Rata - Rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Definisi Operasional Indikator

- Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Tabel 33. Pengkategorian Penilaian AKIP

NO	PREDIKAT	NILAI ABSOLUT	INTERPRESTASI
1	AA	> 90 – 100	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang yang dinamis, adaptif, dan efisien (<i>Reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu
2	A	> 80 – 90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.
3	BB	> 70 – 80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
4	B	> 60 – 70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja
5	CC	> 50 – 60	Cukup (Memadai) Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
6	C	> 30 – 50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
7	D	> 0 –30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

b. Perhitungan Indikator Kinerja

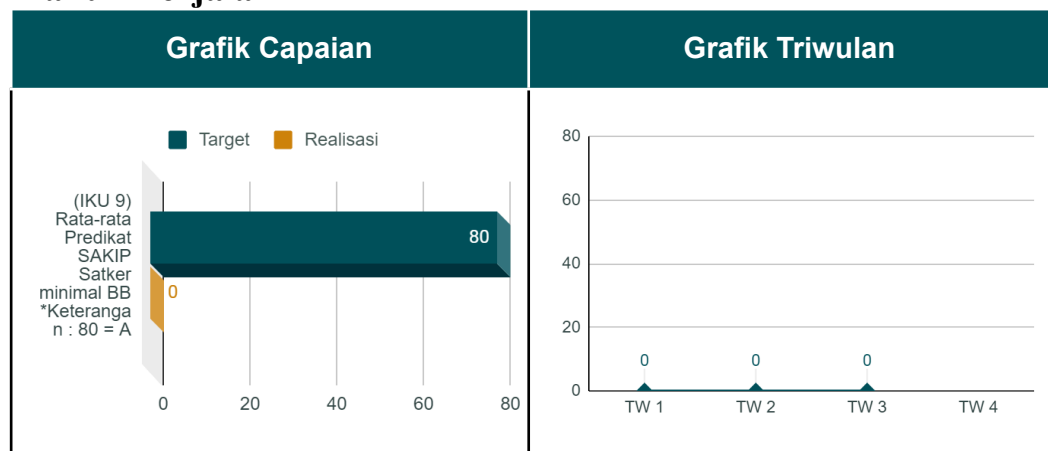
Perhitungan nilai SAKIP merupakan hasil dari penilaian tim Evaluasi SAKIP Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi bersama dengan tim dari Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek.

Nilai Laporan Kinerja secara keseluruhan pada tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021, dimana nilai Laporan Kinerja tahun 2021 nilainya 78, menurun 3 poin pada tahun 2022 menjadi 75. Namun demikian jika dilihat perkomponen nilai menurun pada perencanaan kinerja dari 21,29 pada tahun 2021 menjadi 19,2 pada tahun 2022, pengukuran kinerja 19,53 menjadi 24. Data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 34. Perbandingan Nilai AKIP Tahun 2021 dan 2022

Komponen	2021		2022		Keterangan
	Bobot	Nilai	Bobot	Nilai	
Perencanaan Kinerja	30	21,29	30	19,2	Adanya penurunan pada perencanaan kinerja
Pengukuran Kinerja	25	19,53	30	24	Adanya peningkatan pada pengukurna kinerja
Pelaporan Kinerja	15	12,77	15	11,55	Adanya penurunan pada Pelaporan Kinerja
Evaluasi Kinerja	10	7,86	25	18,5	Adanya peningkatan pada Evaluasi Kinerja
Capaian Kinerja	20	17,5	-	-	*Penilaian pada komponen ini dihilangkan pada tahun 2022
Nilai		78,95		73,25	

c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I, II dan III Tahun Berjalan



Capaian Rata-rata Predikat SAKIP ULM s.d. triwulan III tahun 2023 ini masih BB dengan score 73,25 yang merupakan hasil penilaian SAKIP di tahun 2022 yang lalu, ini dikarenakan belum keluarnya hasil penilaian Rata-Rata Predikat SAKIP tahun 2023 dari Kementerian dimana pada periode ini masih dalam proses penilaian oleh tim evaluasi SAKIP kementerian dengan itjen kemendikbud ristek.

d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra

IKU 9. Rata-rata predikat SAKIP minimal BB		
2022	2023	2024
Target :	Target :	Target :
A	A	A
Realisasi :	Realisasi TW 3:	Realisasi :
BB (73,25)	-	-

e. Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja



Adapun progres kegiatan yang telah dilakukan Universitas Lambung Mangkurat selama periode triwulan III tahun 2023 ini dalam rangka peningkatan capaian rata-rata SAKIP Satker ULM diantaranya adalah :

- 1) Melaksanakan kegiatan pengukuran capaian kinerja Rektor Triwulan 2 dengan unsur pimpinan dan pihak2 terkait yang bertanggungjawab dalam pencapaian IKU
- 2) Melaksanakan kegiatan evaluasi capaian PK Rektor periode TW 2 secara luring dengan semua unit kerja dilingkungan ULM
- 3) Menyusun LAKIN TW 2 Tahun 2023

- 4) Universitas Lambung Mangkurat melakukan Penilaian Evaluasi Mandiri atas Pelaksanaan SAKIP selama tahun 2023 bersama Tim Evaluasi dari Kementerian yang dilaksanakan di The Hotel 101 Jakarta Sedayu Dharmawangsa pada bulan Agustus 2023.

f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan/Kesuksesan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi yaitu masih ada sebagian kecil dari unit kerja yang tidak mengerti terkait pengukuran capaian pada beberapa indikator kinerja yang diperjanjikan

g. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Kendala permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target indikator yaitu masih ada beberapa komponen SAKIP yang terdapat pada Lembar Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP mandiri tahun 2023 yang mendapat catatan dari tim evaluasi internal ULM yang perlu ditindaklanjuti.

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

Dalam mengatasi permasalahan dalam mencapai target kinerja, tim SAKIP ULM beserta Pimpinan Universitas segera menindaklanjuti berdasarkan catatan pada LHE Evaluasi Mandiri dari Tim Evaluasi Internal ULM agar Nilai AKIP ULM tahun 2024 bisa meningkat.

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Dalam mencapai target predikat SAKIP dengan nilai A, ULM telah melakukan revisi Renstra dengan mengacu pada Kemendikbud nomor 3 tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan LLDIKTI di kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Beberapa hal lain yang juga dilakukan dalam adalah :

- 1) Menyusun dokumen perencanaan kinerja pegawai yang mengacu pada kinerja organisasi (*cascading* kinerja) sesuai dengan mandat Permenpan-RB nomor 6 tahun 2022
- 2) Menyusun definisi Operasional dengan menyesuaikan Indikator Kinerja di Renstra terbaru
- 3) Menyusun laporan kinerja dengan menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya dan target jangka menengah

IKU 10

IKU 4.2. Rata - Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

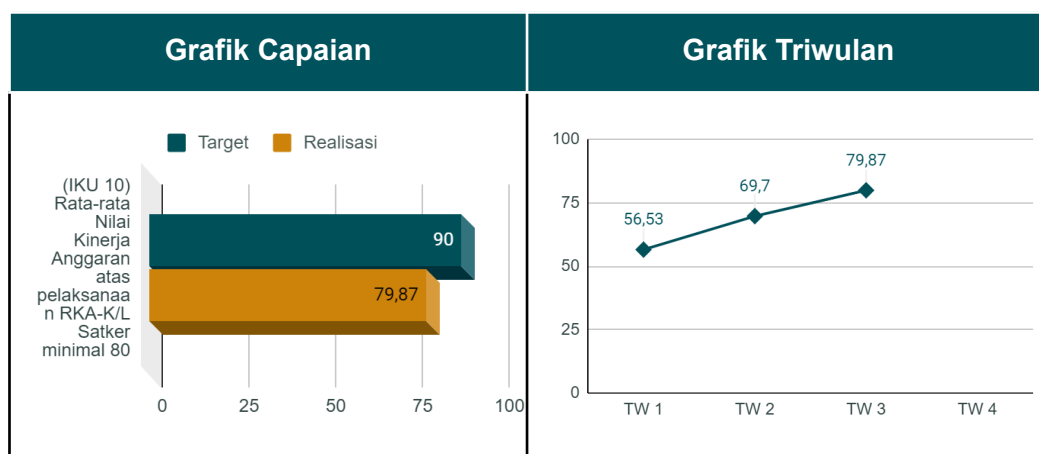
Definisi Operasional Indikator	- Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. - Nilai kinerja anggaran diperoleh dari penjumlahan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dengan bobot 60% dan Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot 40%.
---------------------------------------	---

b. Perhitungan Indikator Kinerja

$$\begin{aligned}\text{Nilai Kinerja Anggaran (NKA)} &= (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%) \\ \text{NKA} &= (73,74 \times 60\%) + (89,08 \times 40\%) \\ \text{NKA} &= 44,24 + 35,63 \\ \text{NKA} &= 79,87\end{aligned}$$

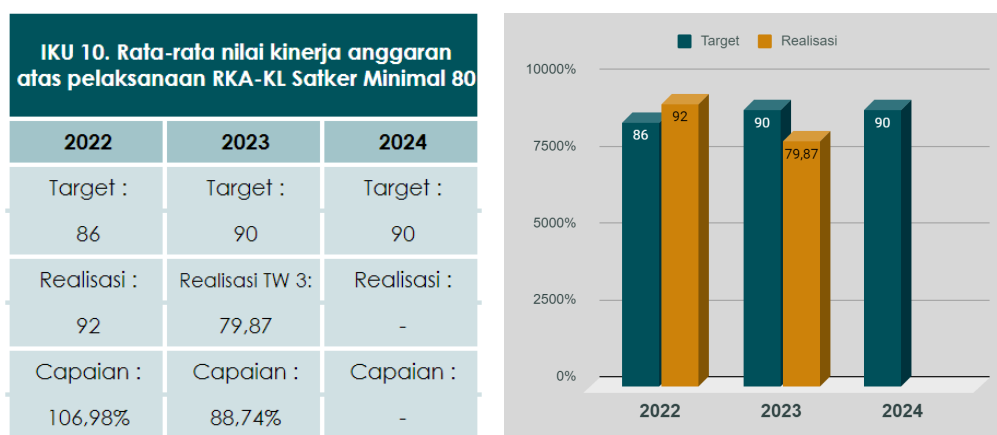
c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I, II dan III Tahun Berjalan

Uraian	Capaian		
	TW I	TW II	TW III
Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	56,53	69,70	79,87
Target Capaian 2023	90	90	90
Persentase capaian dibandingkan target	62,81%	77,44%	88,74%



Sampai dengan bulan September 2023, capaian nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) masing-masing bernilai 73,74 Point dan 89,08 Point. Sehingga Nilai Kinerja Anggaran (NKA) pada Triwulan III tahun 2023 adalah sebesar 79,87 Point $\{(73,74 \times 60\%) + (89,08 \times 40\%)\}$

d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra



e. Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Progres/kegiatan yang sedang dan telah dilakukan Universitas Lambung Mangkurat pada periode triwulan III ini adalah :

- 1) Melakukan revisi halaman 3 DIPA ULM tahun 2023 dalam rangka meningkatkan nilai konsistensi terkait pelaksanaan anggaran DIPA pada triwulan III.
- 2) Melakukan Rekonsiliasi terkait data capaian volume output tiap komponen dan RO dengan bagian keuangan pada aplikasi SAKTI dan

aplikasi simproka pada bagian perencanaan dari bulan Juli s.d. September 2023.

- 3) Melaksanakan evaluasi capaian kinerja ULM pada bulan Agustus secara luring dengan semua unsur pimpinan unit kerja dilingkungan ULM dalam rangka menyusun langkah strategis terhadap peningkatan kinerja anggaran dan capaian kinerja volume target output atas pelaksanaan anggaran tahun 2023.

f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan/Kesuksesan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Kurangnya pemahaman sebagian dari pengelola keuangan baik di tingkat universitas maupun di tingkat unit kerja terhadap pencapaian output kegiatan pada RKA sehingga tidak dilakukan perekaman pencapaian output terhadap target yang sudah ditetapkan di dalam RKA setiap tahunnya.

g. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Beberapa kendala permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja yaitu Masih adanya sebagian para pengelola kegiatan di lingkungan ULM tidak melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang sudah direncanakan pada TOR sehingga berpengaruh terhadap Rencana Penarikan Dana secara keseluruhan dan kurangnya pemahaman sebagian dari pengelola keuangan di tingkat unit kerja terhadap pencapaian output kegiatan pada RKA sehingga tidak dilakukan perekaman pencapaian output terhadap target yang sudah ditetapkan di dalam RKA setiap bulannya.

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

Dalam rangka mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja, bagian Perencanaan selalu menyesuaikan / Merevisi dalam 3 DIPA setiap triwulan dan mengadakan rapat koordinasi untuk menyesuaikan Kembali RPD untuk bulan-bulan selanjutnya dengan unit-unit kerja dilingkungan ULM setiap bulannya dan selalu berkoordinasi dengan Bagian keuangan Rektorat maupun di Unit kerja terkait pencapaian output kegiatan dalam pelaksanaan RKA untuk dilaporkan pada aplikasi SAKTI Kemenkeu maupun Aplikasi Simproka kemendikbudristek.

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- 1) Pimpinan telah menghimbau kepada seluruh unit kerja dan pelaksana kegiatan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan di dalam TOR, dan mempercepat proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan tetap memperhatikan akuntabilitasnya;
- 2) Bagian Perencanaan selalu berkoordinasi dengan Bagian keuangan Rektorat maupun di Unit kerja terkait pencapaian output kegiatan dalam pelaksanaan RKA untuk dilaporkan pada aplikasi SAKTI Kemenkeu maupun Aplikasi Simproka kemendikbudristek.

C. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

PAGU Anggaran Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2023 sampai dengan bulan September bertambah menjadi sebesar Rp 560.372.799.000,- yang terdiri dari Rupiah Murni Rp 247.804.350.000,-, Badan Layanan Umum Rp 307.965.917.000,-, dan SBSN Rp 4.602.532.000,-. Pagu anggaran Universitas Lambung Mangkurat telah direalisasikan sebesar Rp 321.977.286.612 dengan persentase daya serap sebesar 54,22%

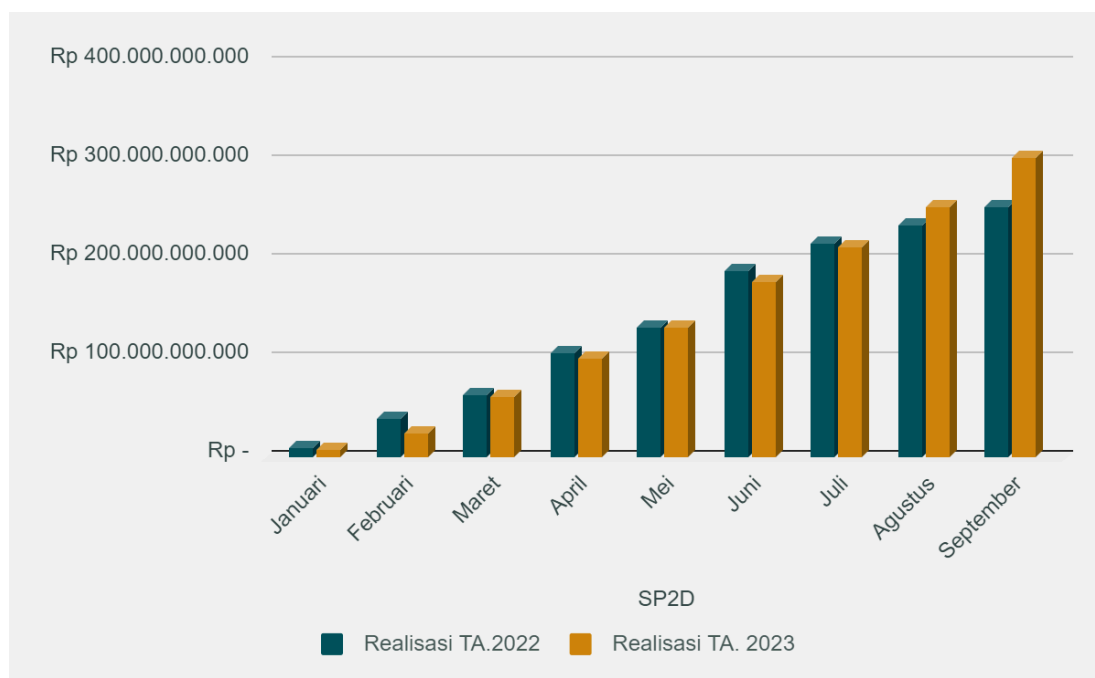
Tabel 38. Alokasi PAGU dan Realisasi Anggaran Universitas Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2023

Kode	Nama Jenis Belanja	Alokasi (Rp)	Realisasi Triwulan III (RP)	
51	Belanja Pegawai	191.097.957.000	140.291.619.122	73,41%
52	Belanja Barang	323.363.256.000	146.473.037.839	45,30%
53	Belanja Modal	45.911.586.000	17.059.309.162	37,16%
TOTAL		560.372.799.000	303.823.966.123	54,22%

sumber : mol.kemdikbud.go.id

Penyerapan anggaran ULM sampai dengan triwulan III tahun 2023 baru mencapai sebesar 54,22% dari target RPD.

SP2D	Realisasi TA.2022		Realisasi TA. 2023	
Januari	Rp 9.304.461.216	(1,85%)	Rp 8.196.475.678	(1,69%)
Februari	Rp 38.880.429.471	(7,75%)	Rp 24.596.225.633	(5,07%)
Maret	Rp 63.023.232.387	(12,75%)	Rp 61.041.680.984	(12,59%)
April	Rp 106.531.499.180	(21,23%)	Rp 100.697.969.025	(20,78%)
Mei	Rp 132.377.992.690	(26,38%)	Rp 133.139.515.346	(27,33%)
Juni	Rp 190.349.664.931	(37,93%)	Rp 177.665.154.067	(36,47%)
Juli	Rp 217.259.545.608	(38,69%)	Rp 213.664.016.833	(38,13%)
Agustus	Rp 235.690.267.475	(41,97%)	Rp 255.248.931.382	(45,55%)
September	Rp 254.844.847.184	(45,38%)	Rp 303.823.699.123	(54,22%)



BAB IV

PENUTUP

Selama triwulan III T.A 2023, Universitas Lambung Mangkurat melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2023 mampu memenuhi target Indikator Kinerja Utama Kemendikbudristek sebanyak 4 IKU yaitu **IKU 3** (2.1) tentang dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir, **IKU 4** (2.2) tentang persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, **IKU 5** (2.3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen, **IKU 6** (3.1) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. Sedangkan 6 IKU lainnya belum mampu mencapai target Indikator Kinerja pada triwulan III ini. Adapun kinerja keuangan di triwulan II tahun 2023 menggunakan anggaran sebesar Rp 303.823.966.123 dari total pagu sebesar Rp 560.372.799.000

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Kesiapan tracer study agar bisa meningkatkan kesadaran dan partisipasi lulusan dalam mengikuti pengisian kuesioner.
2. Mengoptimalkan integrasinya data kegiatan mahasiswa 20 SKS di luar kampus.
3. Implementasi kegiatan Tridharma pada kerja sama dengan Perguruan Tinggi berskala QS 100 - 300.
4. Mempercepat proses kinerja di segala bidang, terukur, dan tetap sasaran.

5. Melakukan pemetaan hambatan dan kendala untuk pencapaian target dan eksekusi sesuai dengan rencana tindak lanjut.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Pembekalan maupun sosialisasi kepada calon alumni akan pentingnya pengisian *tracer study* dan berkoordinasi dengan PTIK ULM dalam mengatasi kendala aplikasi *tracer study* yang belum terintegrasi.
2. Membuat kebijakan agar pelaksanaan MBKM di masing-masing prodi D3 dan S1 bisa memenuhi minimal 20 SKS dan melakukan integrasi manajemen data kegiatan MBKM.
3. Pengumpulan informasi dan data dukung serta meningkatkan implementasi kerja sama dalam hal Tridharma ke Perguruan Tinggi berskala QS 100 – 300.
4. Memberikan motivasi dan penghargaan kepada dosen yang berhasil membina mahasiswa yang berprestasi, dan kegiatan peningkatan kompetensi dosen yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam bidang lomba yang biasa diikuti agar dapat meningkatkan prestasi mahasiswa.
5. Merancang mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)
6. Mengidentifikasi dan memberikan pendampingan kepada program studi yang berpotensi untuk di-*submit* ke akreditasi internasional.
7. Melakukan pengukuran secara berkala dan evaluasi berkelanjutan
8. Melakukan koordinasi yang lebih intensif kepada seluruh unit organisasi, agar proses pencapaian lebih cepat dan terarah dan memastikan semua unit kerja bergerak secara simultan.